

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa didalam tiga elemen yakni penamaan (label) “Kudus, Kota Kretek”; logo dan simbol Kretek; serta pemaknaan identitas kota Kretek, memiliki faktor-faktor fisik yang membentuk persepsi masyarakat Kudus mengenai identitas kota Kretek. Secara keseluruhan, terdapat 31 faktor identitas kota di dalam tiga elemen tersebut, namun setelah mengalami proses analisis faktor terdapat 6 (enam) faktor fisik dari identitas kota *Kretek*.
2. Enam faktor fisik identitas kota pembentuk persepsi masyarakat Kudus, dari faktor yang paling dominan (besar pengaruhnya) yakni faktor *personality* (kepribadian) identitas kota. Sedangkan 5 faktor yang kurang dominan yakni faktor konsistensi, karakter, penempatan, nilai sejarah, dan daya tarik dari identitas kota.
3. Beberapa faktor yang tidak termasuk faktor-faktor fisik identitas kota menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan tidak termasuk dalam atribut visual yang menunjukkan bahwa kota Kudus layak disebut sebagai kota *Kretek*.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh praktisi *Public Relations* dan pemerintah atau dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kudus. Adapun saran yang disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Akademis,
 - a. Diperlukan adanya tambahan metode pengumpulan data lainnya, yaitu wawancara yang mendalam terhadap para responden untuk mengetahui faktor-faktor fisik maupun non-fisik dari identitas kota yang membentuk persepsi masyarakat di suatu tempat. Hal ini dapat dilakukan menggunakan metode *Forum Group Discussion* (FGD) dengan masyarakat agar dapat menggali informasi lebih dalam dan data yang diperoleh pun lebih terinci.
 - b. Diperlukan adanya pengambilan sampel penelitian yang lebih spesifik, agar dapat menentukan jumlah sampel secara tepat dan objektif. Hal ini sesuai dengan kelemahan penelitian ini yakni, menggunakan *Multistage Cluster Sampling* secara *purposive* dengan jumlah populasi yang cukup besar.
2. Praktis,
 - a. Diperlukan adanya kesadaran, bahwa sangat penting mengetahui faktor-faktor fisik pembentuk persepsi. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka *Public Relations* dapat memberikan saran terkait dengan strategi komunikasi yang mampu mempengaruhi perhatian

dan mengajak masyarakat Kudus untuk membentuk persepsi mengenai identitas kota Kretek. Sehingga persepsi yang terbentuk, dapat dikontrol dengan baik oleh pihak Pemerintah daerah di Kudus dan para pengusaha industri rokok *Kretek*.

- b. Praktisi *Public Relations* lebih memperhatikan faktor kepribadian (*personality*) identitas kota, faktor referensi sosial (keluarga, lingkungan, teman) dan faktor media massa (televisi, internet, dan koran). Hal tersebut dilakukan, karena ketiga faktor fisik tersebut yang paling dominan dalam pembentukan persepsi masyarakat Kudus mengenai identitas kota “Kudus, Kota Kretek”.

DAFTAR PUSTAKA

- Badil, Rudy. 2011. *Kretek Jawa, Gaya Hidup Lintas Budaya*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia (KPG)
- Cooper, Donald.R dan William Emory.1998. *Metode Penelitian Bisnis, jilid 2 ; edisi kelima*. Jakarta :PT Erlangga
- Csordas, Tamas. 2008. *Corporate Identity With Special Regards to Human Factor*. University of Miskolc
- Cutlip, Scott M., Allen H.Center, Glen M. Broom. 2006. *Effective Public Relations*. Cetakan II. Jakarta: Prenada Media Group
- Dowling, Grahame R. 1994. *Corporate Reputations*. Pentoville Road, London: Biddles ltd. Guildford and Kings Lynn
- Dwidja, Priyatno. 2004. *Kebijakan Legislasi tentang Sistem Pertanggungjawaban Pidana Korporasi di Indonesia*.CV. Utomo, Bandung
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivarete dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanusz, Mark. 2011. *Kretek (The Culture and Heritage of Indonesia's Clove Cigarettes)*. Jakarta: Equinox Publishing (Asia)
- Idrus, M. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta : UII Press
- Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya*. PT Remaja Rosdakarya Offset : Bandung
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi (Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)*. Jakarta : PT Kencana
- Liliweri M.S., Prof.Dr.Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. 2003. Cetakan I. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Littlejohn, Stephen W. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mowen, J.C, Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen. Alih Bahasa oleh Lina Salim, Jilid 1*. Edisi ke-5. Erlangga: Jakarta

- Mulyana, M.A.,Ph.D, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung:Rosdakarya
- Mudrajad, Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Menulis Tesis?*. Surabaya: PT Erlangga
- Nazir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations (Strategi PR, Menghadapi Krisis, Mengelola Isu, Membangun Identitas kota dan Reputasi Perusahaan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Purwanto, E. 2001. *Pendekatan Pemahaman Citra Lingkungan Perkotaan (melalui kemampuan peta mental pengamat) Dimensi Teknik Arsitektur*. Vol. 29, No. 1, Juli 2001: 85 – 92
- Putranto, Hendar & Mudji Sutrisno. 2004. *Hermeneutika PascaKolonial (Soal Identitas)*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Rakhmat M.Sc, Drs. Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi. Edisi revisi*. Bandung:Rosdakarya.
- Rakhmat M.Sc, Drs. Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rumanti, Sr. Maria Assumpta. 2005. *Dasar-dasar Public Relations*. Jakarta : Grasindo
- Sarjono, Haryadi. 2011. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Simamora, Bilson. 2004. *Riset Pemasaran Falsafah, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia
- Solso, Robert L. & Otto H. Maclin & M. Kimberly Maclin. 2007. *Psikologi Kognitif, edisi kedelapan*. Erlangga : Jakarta
- Sunyoto, Danang.2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Topatimasang, Roem. 2010. KRETEK, *Kajian ekonomi dan budaya 4 kota*. Yogyakarta : Indonesia Berdikari

Van Riel, C.B.M. (1995). *Principles of Corporate Communication*. Prentice-Hall, Hemel Hemstead, UK

Wahana Komputer Semarang. 2004. *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 12*. Yogyakarta : Andi, Semarang : Wahana Komputer

Wijaya, Tony. 2010. *Analisi Multivariat (Teknik Olah Data untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi menggunakan SPSS)*. Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yusi, Syahirman dan Umiyati Idris. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta :PT Citra Books Indonesia

<http://www.suaramerdeka.com/harian/0703/08/opi08.htm> diunduh pada tanggal 09 Desember 2012, 17.30 WIB

<http://www.kuduskab.go.id/sosial.php> diunduh pada tanggal 09 Desember 2012, 17.30 WIB

http://pariwisatakudus12.blogspot.com/2012_11_01_archive.html diunduh pada tanggal 19 Januari 2013, 10.00 WIB

http://kudus.multiply.com/notes/item/3?&show_interstitial=1&u=%2Fnotes%2Fitem diunduh pada tanggal 21 Januari 2013 09.29 WIB

<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2012/02/04/176015/Dilema-Cukai-Rokok-di-Daerah> diunduh pada tanggal 27 Februari 2013, 16.55 WIB

Jurnal Penelitian:

Purwati Ir.,MT, M.Awiwik dan Y.Djarot Purbadi, Ir.,MT.2002. *Identitas Ruang Publik Kota Kasus Koridor Malioboro Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Fakultas Teknik)

Jenny Ernawati (Local Wisdom/ LW). *Faktor-Faktor Pembentuk Identitas Suatu Tempat*. Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Vol.III., No.2, Hal.01-09, April.2011



LAMPIRAN

Kuesioner Survey Analisis Faktor-Faktor Fisik yang Membentuk

Persepsi Mengenai Identitas Kota “Kudus, Kota Kretek”

Kepada
Yth. Responden
di tempat

Bersama surat ini saya Tities Okta Vianingrum K. (080903515), mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta jurusan Ilmu Komunikasi sedang menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR FISIK YANG MEMBENTUK PERSEPSI MASYARAKAT KUDUS MENGENAI IDENTITAS KABUPATEN KOTA KUDUS SEBAGAI KOTA KRETEK”**. Untuk itu, penting bagi saya melakukan survey guna mengetahui faktor-faktor fisik yang menjadi pertimbangan dalam membentuk persepsi sehingga dapat memahami identitas kota Kudus sebagai Kota Kretek.

Dengan ini saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini. Terima kasih atas bantuan dan perhatian yang saudara berikan.

Yogyakarta, April 2013

Peneliti

A. Petunjuk

1. Baca petunjuk dan pertanyaan dengan teliti dan sebaik-baiknya.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada tempat yang telah tersedia
3. Beri tanda centang (√) di kolom yang telah disediakan.
4. Isilah soal dengan cermat dan teliti, jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat dan tidak diisi

B. Data Responden

Mohon bantuan saudara/i untuk mengisi kuesioner di bawah ini. Saya ucapkan terima kasih, atas perhatian dan kesediaannya.

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :

A. Labelling “Kudus, Kota Kretek”

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari adanya “Kudus, Kota Kretek” karena melihat dari media televisi				
2.	Saya menyadari adanya “Kudus, Kota Kretek” karena melihat dari media koran				
3.	Saya menyadari adanya “Kudus, Kota Kretek” karena melihat dari internet				
4.	Saya menyadari adanya “Kudus, Kota Kretek”, karena mendengar dari radio				
5.	Saya menyadari adanya “Kudus, Kota Kretek” karena mendengar dari teman				
6.	Saya menyadari adanya “Kudus, Kota Kretek” karena mendengar dari keluarga				
7.	Saya menyadari adanya “Kudus, Kota Kretek” karena mendengar dari lingkungan				

B. Logo & Symbols (Logo dan Simbol Kota Kudus)

B.1 Mengingat Logo dan Simbol B= Benar ; S= Salah

No.	Pernyataan	B	S
1.	Desain logo kota Kudus terdapat simbol rokok kretek		
2.	Desain logo kota Kudus terdapat simbol daun tembakau		
3.	Slogan “Kudus, Kota Kretek” berwarna biru		
4.	Slogan “Kudus, Kota Kretek” terpampang di depan gedung DPRD Kudus		
5.	Slogan “Kudus, Kota Kretek” terpampang di alun-alun kota Kudus		
6.	Slogan “Kudus, Kota Kretek” di jembatan Tanggul Angin		
7.	Slogan “Kudus, Kota Kretek” terpampang di truk PT Djarum		
8.	Museum Kretek menjadi bangunan bersejarah untuk rokok kretek		
9.	Patung Selaras Seimbang dibentuk dengan wujud rokok kretek		
10.	Patung Selaras Seimbang dibentuk dengan wujud cengkeh dan daun tembakau		

B.2. Kesesuaian bentuk Logo dan Simbol B= Benar ; S= Salah

No.	Pernyataan	B	S
1.	Bentuk Slogan “Kudus, Kota Kretek” tidak mudah dilihat		
2.	Lokasi penempatan slogan “Kudus, Kota Kretek” tidak mengganggu aktivitas lalu lintas		
3.	Bentuk logo kota Kudus tidak mudah dilihat		
4.	Lokasi penempatan logo kota Kudus terletak pada tempat yang strategis		
5.	Bentuk patung Selaras Seimbang dapat dilihat jelas		
6.	Bentuk patung Selaras Seimbang memiliki warna yang gelap		
7.	Bentuk bangunan Museum Kretek terlihat lebih modern		
8.	Bentuk bangunan Museum Kretek mampu menceritakan budaya <i>Kretek</i>		

B3. Keunikan Logo dan Simbol B= Benar ; S= Salah

No.	Pernyataan	B	S
1.	Slogan “Kudus, Kota Kretek” di alun-alun kota Kudus itu simbol yang unik		
2.	Slogan “Kudus, Kota Kretek” pada truk PT Djarum itu simbol yang unik		
3.	Logo kota Kudus di alun-alun kota Kudus merupakan logo yang unik		
4.	Patung Selaras Seimbang merupakan simbol yang unik		
5.	Museum Kretek merupakan ikon kota Kudus yang unik		

C. Komunikasi Makna dalam “Kudus, Kota Kretek”

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Logo Kota Kudus menjelaskan bahwa perekonomian kota Kudus meningkat semenjak adanya industri rokok kretek				
2.	Slogan “Kudus, Kota Kretek” menjadi simbol pengakuan keberadaan kota Kudus				
3.	Mendukung Museum Kretek sebagai sarana komunikasi warisan budaya <i>kretek</i> yang masih dipertahankan				
4.	Patung Selaras Seimbang Kretek menunjukkan penguatan simbol keunikan kota Kretek				

5.	Identitas “Kudus, kota Kretek” menimbulkan kebanggaan terhadap kota Kudus				
6.	Identitas “Kudus, kota Kretek” menimbulkan kenyamanan untuk tinggal di kota Kudus				

– Atas perhatian dan waktunya saya ucapkan terima kasih –



PT. DJARUM
Jalan Jend. A. Yani 28 Kudus, Indonesia
Phone. +62.291 431 901. 431 691
Fax. +62.291 431 809
www.djarum.com

SURAT-KETERANGAN
0029 / SKKP / CORA / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Tities Oktavianingrum Kristianty
Nomor Induk : 080903515
Progam Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya - Yogyakarta

Telah selesai melakukan pengambilan data untuk skripsi dengan judul " Faktor-faktor Fisik yang Membentuk Persepsi Masyarakat Kudus Mengenai Identitas Kota Kudus Sebagai Kota Kretek" di perusahaan kami pada tanggal 24 April 2013

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,


PT. DJARUM
JL. JEND. A. YANI 28
KUDUS, INDONESIA
Marwan Ardiansyah
Corporate Affairs



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. GOR Wergu Wetan Telp./ Fax. (0291) 435958
KUDUS 59318

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/492/23.01/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HADI SUCIPTO, S.Pd. MM.
NIP : 19570814 197701 1 003
Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus

Menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang tersebut dibawah ini :

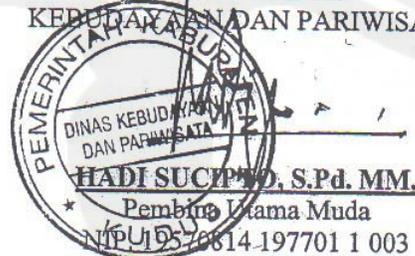
Nama : TITIES OKTAVIANINGRUM KRISTIANTY
NPM : 080903515

Telah selesai mengadakan penelitian dengan Judul "Faktor-Faktor Fisik Yang Membentuk Persepsi Masyarakat Kudus Mengenai Identitas Kota Kudus Sebagai Kota Kretek" mulai tanggal 02 April 2013 s/d 05 Mei 2013 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya..

Kudus, 22 Mei 2013

KEPALA DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



Correlations Labelling

Correlations

		melihat televisi	melihat koran	melihat internet	mendengar radio	mendengar dari teman	mendengar dari keluarga	mendengar dari lingkungan	Labelling Total
melihat televisi	Pearson Correlation	1	,484**	,591**	-,009	,235**	-,077	-,180*	,564**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,900	,001	,283	,012	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194
melihat koran	Pearson Correlation	,484**	1	,419**	,325**	,178*	,033	,060	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,013	,646	,405	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194
melihat internet	Pearson Correlation	,591**	,419**	1	,093	,273**	-,011	,001	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,195	,000	,882	,994	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194
mendengar radio	Pearson Correlation	-,009	,325**	,093	1	,248**	,230**	,190**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,900	,000	,195		,000	,001	,008	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194
mendengar dari teman	Pearson Correlation	,235**	,178*	,273**	,248**	1	,366**	,145*	,612**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,000	,000		,000	,043	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194
mendengar dari keluarga	Pearson Correlation	-,077	,033	-,011	,230**	,366**	1	,422**	,465**
	Sig. (2-tailed)	,283	,646	,882	,001	,000		,000	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194
mendengar dari lingkungan	Pearson Correlation	-,180*	,060	,001	,190**	,145*	,422**	1	,374**
	Sig. (2-tailed)	,012	,405	,994	,008	,043	,000		,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194
Labelling Total	Pearson Correlation	,564**	,675**	,637**	,537**	,612**	,465**	,374**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	194	194	194	194	194	194	194	194

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Labelling

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	194	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	194	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,628	,623	7

Correlations Variabel Logo dan Simbol

a. Memorability

Correlations

		simbol rokok kretek di logo Kudus	simbol tembakau di logo Kudus	"Kudus Kota Kretek" berwarna biru	"Kudus Kota Kretek" di depan DPRD	Kudus Kota Kretek" di alun-alun Kudus	Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin	"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum	Museum Kretek bangunan bersejarah untuk Kretek	simbol kretek di patung Selaras Seimbang	simbol cengkeh dar tembakau di patung Selaras Seimbang	Logo dan Simbol Total
simbol rokok kretek logo Kudus	Pearson Correlation	1	-.267**	-.013	-.107	,135	,155*	,333**	-.046	-.026	,231**	,340**
	Sig. (2-tailed)		,000	,859	,138	,060	,031	,000	,528	,718	,001	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
simbol tembakau di Kudus	Pearson Correlation	-.267**	1	,091	-.017	-.217**	-.039	-.169*	-.020	-.087	-.130	,004
	Sig. (2-tailed)	,000		,207	,813	,002	,586	,018	,784	,230	,071	,955
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
"Kudus Kota Kretek berwarna biru	Pearson Correlation	-.013	,091	1	-.061	,219**	,177*	-.011	,005	,067	,005	,273**
	Sig. (2-tailed)	,859	,207		,402	,002	,014	,877	,949	,352	,942	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
"Kudus Kota Kretek depan DPRD	Pearson Correlation	-.107	-.017	-.061	1	,012	-.064	-.069	-.019	-.244**	-.027	,094
	Sig. (2-tailed)	,138	,813	,402		,865	,372	,341	,789	,001	,704	,192
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
"Kudus Kota Kretek alun-alun Kudus	Pearson Correlation	,135	-.217**	,219**	,012	1	,211**	,223**	,115	,216**	,144*	,328**
	Sig. (2-tailed)	,060	,002	,002	,865		,003	,002	,110	,002	,045	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
"Kudus Kota Kretek jembatan Tanggul /	Pearson Correlation	,155*	-.039	,177*	-.064	,211**	1	,387**	,089	,142*	,298**	,340**
	Sig. (2-tailed)	,031	,586	,014	,372	,003		,000	,219	,049	,000	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
"Kudus Kota Kretek truk PT Djarum	Pearson Correlation	,333**	-.169*	-.011	-.069	,223**	,387**	1	,156*	,218**	,264**	,417**
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,877	,341	,002	,000		,030	,002	,000	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
Museum Kretek bangunan bersejarah untuk Kretek	Pearson Correlation	-.046	-.020	,005	-.019	,115	,089	,156*	1	,126	,032	,318**
	Sig. (2-tailed)	,528	,784	,949	,789	,110	,219	,030		,081	,659	,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
simbol kretek di patung Selaras Seimbang	Pearson Correlation	-.026	-.087	,067	-.244**	,216**	,142*	,218**	,126	1	,244**	,206**
	Sig. (2-tailed)	,718	,230	,352	,001	,002	,049	,002	,081		,001	,004
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
simbol cengkeh dar tembakau di patung Selaras Seimbang	Pearson Correlation	,231**	-.130	,005	-.027	,144*	,298**	,264**	,032	,244**	1	,384**
	Sig. (2-tailed)	,001	,071	,942	,704	,045	,000	,000	,659	,001		,000
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194
Logo dan Simbol Total	Pearson Correlation	,340**	,004	,273**	,094	,328**	,340**	,417**	,318**	,206**	,384**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,955	,000	,192	,000	,000	,000	,000	,004	,000	
	N	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194	194

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Appropriateness

Correlations

		slogan tidak mudah dilihat	Lokasi slogan tidak mengganggu aktivitas lalu lintas	logo Kudus tidak mudah dilihat	Lokasi logo Kudus strategis	patung Selaras Seimbang dilihat jelas	patung Selaras Seimbang berwarna gelap	bangunan Museum Kretek terlihat modern	bangunan Museum Kretek menceritakan budaya kretek	Logo dan Simbol Total
slogan tidak mudah dilihat	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,009 194	-,188** ,009 194	-,253** ,000 194	-,303** ,000 194	-,321** ,000 194	,382** ,000 194	-,136 ,059 194	-,030 ,676 194	-,064 ,379 194
Lokasi slogan tidak mengganggu aktivitas lalu lintas	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,188** ,009 194	1 ,009 194	-,003 ,971 194	,211** ,003 194	,134 ,062 194	-,223** ,002 194	-,014 ,848 194	-,090 ,212 194	,166* ,021 194
logo Kudus tidak mudah dilihat	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,253** ,000 194	-,003 ,971 194	1 ,000 194	-,258** ,000 194	-,498** ,000 194	,189** ,008 194	-,384** ,000 194	-,110 ,126 194	-,125 ,083 194
Lokasi logo Kudus strategis	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,303** ,000 194	,211** ,003 194	-,258** ,000 194	1 ,000 194	,174* ,015 194	-,159* ,027 194	,152* ,035 194	-,021 ,772 194	,346** ,000 194
patung Selaras Seimbang dilihat jelas	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,321** ,000 194	,134 ,062 194	-,498** ,000 194	,174* ,015 194	1 ,000 194	-,214** ,003 194	,340** ,000 194	-,012 ,871 194	,279** ,000 194
patung Selaras Seimbang berwarna gelap	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,382** ,000 194	-,223** ,002 194	,189** ,008 194	-,159* ,027 194	-,214** ,003 194	1 ,000 194	-,106 ,140 194	,057 ,431 194	,192** ,007 194
bangunan Museum Kretek terlihat modern	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,136 ,059 194	-,014 ,848 194	-,384** ,000 194	,152* ,035 194	,340** ,000 194	-,106 ,140 194	1 ,194 194	-,094 ,194 194	,432** ,000 194
bangunan Museum Kretek menceritakan budaya kretek	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,030 ,676 194	-,090 ,212 194	-,110 ,126 194	-,021 ,772 194	-,012 ,871 194	,057 ,431 194	-,094 ,194 194	1 194	,079 ,271 194
Logo dan Simbol Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,064 ,379 194	,166* ,021 194	-,125 ,083 194	,346** ,000 194	,279** ,000 194	,192** ,007 194	,432** ,000 194	,079 ,271 194	1 194

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* .Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Unique

Correlations

		"Kudus Kota Kretek" di alun-alun unik	"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum unik	Logo Kudus di alun-alun unik	Patung Selaras Seimbang unik	Museum Kretek ikon kota yang unik	Logo dan Simbol Total
"Kudus Kota Kretek" di alun-alun unik	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,000 194	,483** ,000 194	,430** ,000 194	,199** ,005 194	,122 ,091 194	,471** ,000 194
"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum unik	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,483** ,000 194	1 ,000 194	,268** ,000 194	,184* ,010 194	,131 ,069 194	,500** ,000 194
Logo Kudus di alun-alun unik	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,430** ,000 194	,268** ,000 194	1 ,000 194	,247** ,001 194	,231** ,001 194	,416** ,000 194
Patung Selaras Seimbang unik	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,199** ,005 194	,184* ,010 194	,247** ,001 194	1 ,000 194	,038 ,597 194	,348** ,000 194
Museum Kretek ikon kota yang unik	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,122 ,091 194	,131 ,069 194	,231** ,001 194	,038 ,597 194	1 194	,267** ,000 194
Logo dan Simbol Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,471** ,000 194	,500** ,000 194	,416** ,000 194	,348** ,000 194	,267** ,000 194	1 194

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* .Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Logo dan Simbol

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	194	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	194	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,608	18

Correlations Komunikasi Makna

Correlations

		Logo Kota Kudus menjelaskan bahwa perekonomian kota Kudus meningkat semenjak adanya industri rokok kretek	Slogan "Kudus Kota Kretek" menjadi simbol pengakuan keberadaan kota Kudus	Mendukung Museum Kretek sebagai sarana komunikasi waeisan budaya kretek yang masih dipertahankan	Patung Selaras Seimbang Kretek menunjukkan penguatan simbol keunikan kota Kretek	Identitas "Kudus Kota Kretek" menimbulkan kebanggaan terhadap kota Kudus	Identitas "Kudus Kota Kretek" menimbulkan kenyamanan untuk tinggal di kota Kudus	Komunikasi Makna Total
Logo Kota Kudus menjelaskan bahwa perekonomian kota Kudus meningkat semenjak adanya industri rokok kretek	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,128 194	,128 ,075 194	,190** ,008 194	,173* ,016 194	,262** ,000 194	,286** ,000 194	,643** ,000 194
Slogan "Kudus Kota Kretek" menjadi simbol pengakuan keberadaan kota Kudus	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,128 ,075 194	1 ,075 194	,317** ,000 194	,225** ,002 194	,304** ,000 194	,200** ,005 194	,604** ,000 194
Mendukung Museum Kretek sebagai sarana komunikasi waeisan budaya kretek yang masih dipertahankan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,190** ,008 194	,317** ,000 194	1 ,000 194	,204** ,004 194	,295** ,000 194	,125 ,083 194	,612** ,000 194
Patung Selaras Seimbang Kretek menunjukkan penguatan simbol	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,173* ,016 194	,225** ,002 194	,204** ,004 194	1 ,000 194	,153* ,033 194	,206** ,004 194	,583** ,000 194
Identitas "Kudus Kota Kretek" menimbulkan kebanggaan terhadap kota Kudus	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,262** ,000 194	,304** ,000 194	,295** ,000 194	,153* ,033 194	1 ,000 194	,293** ,000 194	,623** ,000 194
Identitas "Kudus Kota Kretek" menimbulkan kenyamanan untuk tinggal di kota Kudus	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,286** ,000 194	,200** ,005 194	,125 ,083 194	,206** ,004 194	,293** ,000 194	1 ,000 194	,368** ,000 194
Komunikasi Makna Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,643** ,000 194	,604** ,000 194	,612** ,000 194	,583** ,000 194	,623** ,000 194	,368** ,000 194	1 ,000 194

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	194	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	194	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,621	6

Descriptive Frequency Table

Tabel 3.1

Usia					Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	1,0	1,0	Valid	Laki-Laki	110	56,7	56,7
	18	2	1,0	1,0		Perempuan	84	43,3	100,0
	19	2	1,0	1,0		Total	194	100,0	100,0
	20	7	3,6	6,7					
	22	6	3,1	9,8					
	23	2	1,0	10,8					
	24	5	2,6	13,4					
	25	5	2,6	16,0					
	26	3	1,5	17,5					
	27	2	1,0	18,6					
	28	8	4,1	22,7					
	29	3	1,5	24,2					
	30	9	4,6	28,9					
	31	6	3,1	32,0					
	32	6	3,1	35,1					
	33	8	4,1	39,2					
	34	6	3,1	42,3					
	35	9	4,6	46,9					
	36	3	1,5	48,5					
	37	8	4,1	52,6					
	38	6	3,1	55,7					
	39	3	1,5	57,2					
	40	7	3,6	60,8					
	41	4	2,1	62,9					
	42	6	3,1	66,0					
	43	4	2,1	68,0					
	44	6	3,1	71,1					
	45	6	3,1	74,2					
	46	3	1,5	75,8					
	47	5	2,6	78,4					
	48	7	3,6	82,0					
	49	3	1,5	83,5					
	50	3	1,5	85,1					
	51	6	3,1	88,1					
	52	3	1,5	89,7					
	53	2	1,0	90,7					
	54	4	2,1	92,8					
	55	4	2,1	94,8					
	56	2	1,0	95,9					
	57	2	1,0	96,9					
	58	2	1,0	97,9					
	59	1	,5	98,5					
	60	1	,5	99,0					
	63	2	1,0	100,0					
Total	194	100,0	100,0						

Saya menyadari adanya "Kudus Kota Kretek" karena melihat dari media televisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	33	17,0	17,0	17,0
	Tidak Setuju	58	29,9	29,9	46,9
	Setuju	83	42,8	42,8	89,7
	Sangat Setuju	20	10,3	10,3	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat paling banyak jawaban masyarakat Kudus tentang kesadaran adanya *labelling* "Kudus, Kota Kretek" karena melihat televisi, yakni Setuju sebanyak 83 orang atau sebesar 42,8%. Hanya 58 orang atau 29,9% yang menjawab Tidak setuju. Sehingga media televisi merupakan salah satu faktor yang mampu membentuk kesadaran tentang *labelling* "Kudus Kota Kretek" bagi masyarakat Kudus.

Saya menyadari adanya "Kudus Kota Kretek" karena melihat dari media koran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	9,3	9,3	9,3
	Tidak Setuju	49	25,3	25,3	34,5
	Setuju	82	42,3	42,3	76,8
	Sangat Setuju	45	23,2	23,2	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Tabel ini, menjelaskan kesadaran masyarakat kudus terhadap *labelling* "Kudus, Kota Kretek" karena melihat dari koran. Terlihat dari hasil jawaban responden bahwa paling banyak menjawab setuju yakni sebanyak 82 orang atau 42,3%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 18 orang atau 9,3%. Sehingga dapat dinyatakan koran merupakan salah satu faktor yang mampu membentuk kesadaran masyarakat Kudus mengenai *labelling* "Kudus, Kota Kretek".

Saya menyadari adanya "Kudus Kota Kretek" karena melihat dari internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	48	24,7	24,7	24,7
	Tidak Setuju	68	35,1	35,1	59,8
	Setuju	67	34,5	34,5	94,3
	Sangat Setuju	11	5,7	5,7	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan jawaban responden sebanyak 68 orang atau 35,1% yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan bahwa internet merupakan salah satu faktor dari variabel *labelling* yang mampu membentuk kesadaran masyarakat mengenai "Kudus, Kota Kretek". Disamping itu, nilai jawaban setuju terpaut sedikit, yakni 67 orang atau 34,5%.

Saya menyadari adanya "Kudus Kota Kretek" karena mendengar dari teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	24	12,4	12,4	12,4
	Tidak Setuju	84	43,3	43,3	55,7
	Setuju	74	38,1	38,1	93,8
	Sangat Setuju	12	6,2	6,2	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Dari perhitungan hasil tabel tersebut, menunjukkan adanya ketidaksetujuan masyarakat Kudus apabila faktor *labelling* Kudus Kota Kretek diakibatkan mendengar informasi/ pendapat dari teman. Hanya 12 orang atau 6,2% yang menyatakan sangat setuju apabila mengetahui labelling tersebut akibat referensi dari teman. Sedangkan yang setuju sebanyak 74 orang atau 38,1%. Di sisi lain, sebanyak 84 orang atau 43,3% menyatakan tidak setuju.

Saya menyadari adanya "Kudus Kota Kretek" karena mendengar dari keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	4,6	4,6	4,6
	Tidak Setuju	52	26,8	26,8	31,4
	Setuju	94	48,5	48,5	79,9
	Sangat Setuju	39	20,1	20,1	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Dari tabel ini, diketahui bahwa responden menyetujui bahwa labelling Kudus Kota Kretek diketahui dari adanya referensi keluarga. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan jawaban responden yang menyatakan setuju sebanyak 94 orang atau 48,5%. Sedangkan 9 orang menjawab sangat tidak setuju atau 4,6%.

Saya menyadari adanya "Kudus Kota Kretek" karena mendengar dari lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	4,1	4,1	4,1
	Tidak Setuju	10	5,2	5,2	9,3
	Setuju	103	53,1	53,1	62,4
	Sangat Setuju	73	37,6	37,6	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Adanya kesadaran masyarakat tentang labelling "Kudus, Kota Kretek" diakibatkan sumber referensi dari lingkungan disetujui oleh masyarakat Kudus. hal ini terlihat dari hasil perhitungan tabel tersebut, bahwa sebanyak 103 orang atau 53,1% menjawab setuju. Sedangkan hanya 8 orang menjawab sangat tidak setuju atau 4,1%.

Disain logo kota Kudus terdapat simbol rokok kretek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	99	51,0	51,0	51,0
	Benar	95	49,0	49,0	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Hasil jawaban responden dari tabel di atas, tentang disain logo kota Kudus terdapat simbol rokok kretek menunjukkan sebanyak 99 orang atau 51% menjawab benar, sisanya menjawab salah. Dengan demikian, masyarakat Kudus, mengetahui adanya simbol rokok kretek pada disain logo Kota Kudus.

Slogan "Kudus Kota Kretek" berwarna biru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	54	27,8	27,8	27,8
	Benar	140	72,2	72,2	100,0
Total		194	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan hasil jawaban masyarakat Kudus mengetahui dengan benar bahwa warna Slogan "Kudus, Kota Kretek" adalah biru. Terlihat dari hasil perhitungan yang menyatakan benar adalah 140 orang atau 72,2%.

Slogan "Kudus Kota Kretek" terpampang di alun-alun kota Kudus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	10	5,2	5,2	5,2
	Benar	184	94,8	94,8	100,0
Total		194	100,0	100,0	

Dari perhitungan tabel ini, menunjukkan masyarakat Kudus mengingat adanya slogan Kudus, Kota Kretek terpampang di alun-alun kota Kudus. Hal ini terbukti dari hasil jawaban mereka yang menyatakan benar sebanyak 184 orang atau 94,8% dan yang menyatakan salah hanya sebesar 5,2% yakni 10 orang.

Slogan "Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	22	11,3	11,3	11,3
	Benar	172	88,7	88,7	100,0
Total		194	100,0	100,0	

Perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 172 orang atau 88,7% mengingat benar bahwa slogan "Kudus Kota Kretek" terdapat di jembatan Tanggul Angin. Sedangkan sisanya sebanyak 22 orang atau 11,3% menyatakan

Slogan "Kudus Kota Kretek" terpampang di truk PT Djarum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	30	15,5	15,5	15,5
	Benar	164	84,5	84,5	100,0
Total		194	100,0	100,0	

Tabel ini menunjukkan bahwa masyarakat Kudus mampu mengingat adanya slogan Kudus, Kota Kretek terpampang di truk PT Djarum. Terbukti dari hasil jawaban responden yakni 164 orang atau 84,5% menyatakan benar. Sisanya yakni 30 orang atau 15,5% menjawab salah.

Museum Kretek menjadi bangunan bersejarah untuk rokok kretek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	14	7,2	7,2	7,2
	Benar	180	92,8	92,8	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Perhitungan tabel ini menunjukkan bahwa masyarakat mengingat Museum kretek memang menjadi bangunan bersejarah untuk rokok kretek. Hal ini terbukti dengan adanya 180 orang atau sebanyak 92,8% menjawab benar dari pernyataan tersebut.

Patung Selaras Seimbang dibentuk dengan wujud rokok kretek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	69	35,6	35,6	35,6
	Salah	125	64,4	64,4	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Pernyataan patung Selaras Seimbang terbentuk dengan simbol rokok kretek dinyatakan salah oleh 125 orang atau 64,4%. Perhitungan tersebut membuktikan, masyarakat Kudus mengingat bahwa Patung Selaras Seimbang tidak terdapat simbol rokok kretek.

Patung Selaras Seimbang dibentuk dengan wujud cengkeh dan daun tembakau

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	46	23,7	23,7	23,7
	Benar	148	76,3	76,3	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Pernyataan patung Selaras Seimbang terbentuk dengan simbol cengkeh dan daun tembakau dinyatakan benar sebanyak 148 orang atau 76,3%. Sedangkan sisanya menyatakan salah sebanyak 46 orang atau 23,7%. Perhitungan tersebut membuktikan masyarakat Kudus mengingat bahwa Patung Selaras Seimbang terdapat simbol cengkeh dan daun tembakau.

Lokasi penempatan slogan "Kudus Kota Kretek" tidak mengganggu aktivitas lalu lintas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	23	11,9	11,9	11,9
	Benar	171	88,1	88,1	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Tabel tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 171 orang atau 88,1% membenarkan apabila lokasi penempatan slogan "Kudus, Kota Kretek" tidak mengganggu aktivitas lalu lintas. Sedangkan sisanya sebanyak 23 orang menyatakan lokasi penempatan slogan "Kudus, Kota Kretek" tidak mengganggu aktivitas lalu lintas.

Lokasi penempatan logo kota Kudus terletak pada tempat yang strategis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	23	11,9	11,9	11,9
	Benar	171	88,1	88,1	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan hasil jawaban masyarakat Kudus menyetujui bahwa penempatan logo kota Kudus terletak pada tempat yang strategis. Terlihat dari hasil perhitungan yang menyatakan benar adalah 171 orang atau 88,1%. Sedangkan yang tidak menyetujui atau menjawab salah sebanyak 23 orang atau 11,9%.

Bentuk patung Selaras Seimbang dapat dilihat jelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	39	20,1	20,1	20,1
	Benar	155	79,9	79,9	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Dari perhitungan tabel ini, menunjukkan masyarakat Kudus menyetujui bentuk patung Selaras Seimbang dapat dilihat jelas. Hal ini terbukti dari hasil jawaban mereka yang menyatakan benar sebanyak 155 orang atau 79,9% dan yang menyatakan salah hanya sebesar 20,1% yakni 39 orang.

Bentuk patung Selaras Seimbang memiliki warna yang gelap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	101	52,1	52,1	52,1
	Benar	93	47,9	47,9	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Pernyataan patung Selaras Seimbang memiliki warna yang gelap dinyatakan benar sebanyak 93 orang atau 47,9%. Sedangkan sisanya menyatakan salah sebanyak 101 orang atau 52,1%. Perhitungan tersebut membuktikan masyarakat Kudus menyetujui bahwa Patung Selaras Seimbang tidak berwarna gelap.

Bentuk bangunan Museum Kretek terlihat lebih modern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	71	36,6	36,6	36,6
	Benar	123	63,4	63,4	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Dari perhitungan tabel ini, menunjukkan masyarakat Kudus menyetujui bahwa Museum Kretek terlihat modern. Hal ini terbukti dari hasil jawaban mereka yang menyatakan benar sebanyak 123 orang atau 63,4% dan yang menyatakan salah hanya sebesar 36,6% yakni 71 orang.

Slogan "Kudus Kota Kretek" di alun-alun kota Kudus itu simbol yang unik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	46	23,7	23,7	23,7
	Benar	148	76,3	76,3	100,0
Total		194	100,0	100,0	

Hasil jawaban responden dari tabel di atas, tentang keunikan slogan "Kudus, Kota Kretek" menunjukkan sebanyak 148 orang atau 76,3% menjawab benar, sisanya menjawab salah. Dengan demikian, masyarakat Kudus, menyatakan adanya keunikan slogan Kudus, Kota Kretek yang diletakkan di alun-alun kota Kudus.

Slogan "Kudus Kota Kretek" pada truk PT Djarum itu simbol yang unik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	58	29,9	29,9	29,9
	Benar	136	70,1	70,1	100,0
Total		194	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan hasil jawaban masyarakat Kudus menyetujui bahwa Slogan "Kudus, Kota Kretek" pada truk PT Djarum itu unik. Terlihat dari hasil perhitungan yang menyatakan benar adalah 136 orang atau 70,1%.

Logo kota Kudus di alun-alun kota Kudus merupakan logo yang unik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	94	48,5	48,5	48,5
	Benar	100	51,5	51,5	100,0
Total		194	100,0	100,0	

Perhitungan tabel ini menunjukkan bahwa masyarakat menyetujui bahwa logo kota Kudus di alun-alun merupakan logo yang unik. Hal ini terbukti dengan adanya 100 orang atau sebanyak 51,5% menjawab benar dari pernyataan tersebut. Sedangkan yang menjawab salah atau tidak menyetujui pernyataan tersebut sebanyak 94 orang atau sebesar 48,5%.

Patung Selaras Seimbang merupakan simbol yang unik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	33	17,0	17,0	17,0
	Benar	161	83,0	83,0	100,0
Total		194	100,0	100,0	

Tabel ini menunjukkan bahwa masyarakat Kudus menyetujui bahwa Patung Selaras Seimbang merupakan simbol yang unik. Terbukti dari hasil jawaban responden yakni 161 orang atau 83,0% menyatakan benar. Sisanya yakni 33 orang atau 17,0% menjawab salah.

Museum Kretek merupakan ikon kota Kudus yang unik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	24	12,4	12,4	12,4
	Benar	170	87,6	87,6	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Perhitungan tabel ini menunjukkan bahwa masyarakat Kudus menyetujui bahwa Museum kretek merupakan ikon kota Kudus yang unik. Hal ini terbukti dengan adanya 170 orang atau sebanyak 87,6% menjawab benar dari pernyataan tersebut. Sisanya menjawab salah sebanyak 24 orang.

Logo Kota Kudus menjelaskan bahwa perekonomian kota Kudus meningkat semenjak adanya industri rokok kretek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	4,6	4,6	4,6
	Tidak Setuju	61	31,4	31,4	36,1
	Setuju	70	36,1	36,1	72,2
	Sangat Setuju	54	27,8	27,8	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Perhitungan tabel ini menunjukkan bahwa masyarakat Kudus memahami Logo kota Kudus sebagai simbol peningkatan ekonomi daerah karena industri *Kretek*. Hal ini terbukti dengan adanya 70 orang atau sebanyak 36,1% menjawab setuju dari pernyataan tersebut.

Slogan "Kudus Kota Kretek" menjadi simbol pengakuan keberadaan kota Kudus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	8,8	8,8	8,8
	Setuju	102	52,6	52,6	61,3
	Sangat Setuju	75	38,7	38,7	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Tabel tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 102 orang atau 52,6% menyetujui apabila Slogan Kudus Kota Kretek menjadi simbol keberadaan kota Kudus. Sedangkan yang tidak setuju sebanyak 17 orang atau sebanyak 8,8%.

Mendukung Museum Kretek sebagai sarana komunikasi warisan budaya kretek yang masih dipertahankan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	6,2	6,2	6,2
	Setuju	99	51,0	51,0	57,2
	Sangat Setuju	83	42,8	42,8	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Dari tabel ini, diketahui bahwa responden menyetujui pernyataan untuk mendukung Museum Kretek sebagai sarana komunikasi warisan budaya kretek yang masih dipertahankan. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan jawaban responden yang menyatakan setuju sebanyak 99 orang atau 51,0%. Sedangkan 12 orang menjawab tidak setuju atau 6,2%.

Patung Selaras Seimbang Kretek menunjukkan penguatan simbol keunikan kota Kretek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	3,1	3,1	3,1
	Tidak Setuju	36	18,6	18,6	21,6
	Setuju	112	57,7	57,7	79,4
	Sangat Setuju	40	20,6	20,6	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat paling banyak jawaban masyarakat Kudus tentang Patung Selaras Seimbang sebagai penguatan keunikan kota Kretek, yakni Setuju sebanyak 112 orang atau sebesar 57,7% dan yang menjawab sangat setuju yakni 40 orang atau 20,6%. Hanya 36 orang atau 18,6% yang menjawab Tidak setuju, dan 6 orang atau 3,1% sangat tidak setuju.

Identitas "Kudus Kota Kretek" menimbulkan kebanggaan terhadap kota Kudus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	7	3,6	3,6	4,6
	Setuju	107	55,2	55,2	59,8
	Sangat Setuju	78	40,2	40,2	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Perhitungan tabel ini menunjukkan bahwa masyarakat Kudus menyetujui pernyataan bahwa identitas Kudus Kota Kretek menimbulkan suatu kebanggaan terhadap kota Kudus. Hal ini terbukti dengan adanya 107 orang atau sebanyak 55,2% menjawab setuju dari pernyataan tersebut dan terdapat 78 orang atau 40,2% menjawab sangat setuju. Sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang atau 3,6% dan yang sangat tidak setuju hanya 2 orang atau 1%.

Identitas "Kudus Kota Kretek" menimbulkan kenyamanan untuk tinggal di kota Kudus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	17	8,8	8,8	8,8
	Tidak Setuju	68	35,1	35,1	43,8
	Setuju	81	41,8	41,8	85,6
	Sangat Setuju	28	14,4	14,4	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Tabel tersebut menunjukkan hasil jawaban masyarakat Kudus menyetujui bahwa identitas "Kudus, Kota Kretek" menimbulkan kenyamanan untuk tinggal di kota Kudus. Terlihat dari hasil perhitungan yang menyatakan setuju adalah 81 orang atau 41,8%. Namun 68 orang atau 35,1% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan faktor kenyamanan bagi sebagian masyarakat Kudus tidak begitu terasa terkait dengan identitas kota Kudus sebagai kota Kretek.

Frequencies

Tabel 3.3 Labelling Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	4	2,1	2,1	2,1
	10	3	1,5	1,5	3,6
	12	1	,5	,5	4,1
	13	4	2,1	2,1	6,2
	14	3	1,5	1,5	7,7
	15	18	9,3	9,3	17,0
	16	17	8,8	8,8	25,8
	17	14	7,2	7,2	33,0
	18	25	12,9	12,9	45,9
	19	27	13,9	13,9	59,8
	20	26	13,4	13,4	73,2
	21	22	11,3	11,3	84,5
	22	12	6,2	6,2	90,7
	23	10	5,2	5,2	95,9
	24	3	1,5	1,5	97,4
	25	2	1,0	1,0	98,5
	26	2	1,0	1,0	99,5
	27	1	,5	,5	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Komunikasi Makna Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	4	2,1	2,1	2,1
	12	4	2,1	2,1	4,1
	13	18	9,3	9,3	13,4
	14	26	13,4	13,4	26,8
	15	41	21,1	21,1	47,9
	16	21	10,8	10,8	58,8
	17	40	20,6	20,6	79,4
	18	20	10,3	10,3	89,7
	19	8	4,1	4,1	93,8
	20	12	6,2	6,2	100,0
	Total	194	100,0	100,0	

Logo dan Simbol Setelah Valid dan Reliabel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	2	1,0	1,0	1,0
7	1	,5	,5	1,5
8	3	1,5	1,5	3,1
9	9	4,6	4,6	7,7
10	13	6,7	6,7	14,4
11	20	10,3	10,3	24,7
12	18	9,3	9,3	34,0
13	12	6,2	6,2	40,2
14	34	17,5	17,5	57,7
15	27	13,9	13,9	71,6
16	31	16,0	16,0	87,6
17	20	10,3	10,3	97,9
18	4	2,1	2,1	100,0
Total	194	100,0	100,0	

Communalities Memorability

Tabel 3.21 Communalities

	Initial	Extraction
Disain logo kota Kudus terdapat simbol rokok kretek	1,000	,630
Slogan "Kudus Kota Kretek" terpampang di alun-alun kota Kudus	1,000	,323
Slogan "Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin	1,000	,433
Slogan "Kudus Kota Kretek" terpampang di truk PT Djarum	1,000	,555
Museum Kretek menjadi bangunan bersejarah untuk rokok kretek	1,000	,452
Patung Selaras Seimbang dibentuk dengan wujud rokok kretek	1,000	,484
Patung Selaras Seimbang dibentuk dengan wujud cengkeh dan daun tembakau	1,000	,400

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Communalities Appropriateness

Tabel 3.22 Communalities

	Initial	Extraction
Lokasi penempatan slogan "Kudus Kota Kretek" tidak mengganggu aktivitas lalu lintas	1,000	,661
Lokasi penempatan logo kota Kudus terletak pada tempat yang strategis	1,000	,375
Bentuk patung Selaras Seimbang dapat dilihat jelas	1,000	,605
Bentuk patung Selaras Seimbang memiliki warna yang gelap	1,000	,429
Bentuk bangunan Museum Kretek terlihat lebih modern	1,000	,728

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Communalities Unique

Tabel 3.23 Communalities

	Initial	Extraction
Slogan "Kudus Kota Kretek" di alun-alun kota Kudus itu simbol yang unik	1,000	,619
Slogan "Kudus Kota Kretek" pada truk PT Djarum itu simbol yang unik	1,000	,498
Logo kota Kudus di alun-alun kota Kudus merupakan logo yang unik	1,000	,526
Patung Selaras Seimbang merupakan simbol yang unik	1,000	,227
Museum Kretek merupakan ikon kota Kudus yang unik	1,000	,138

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel 3.27 Interpretasi Matriks Faktor *Memorability*

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
simbol rokok kretek di logo Kudus	,473	-,637
"Kudus Kota Kretek" di alun-alun Kudus	,518	,234
"Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin	,654	-,070
"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum	,736	-,117
Museum Kretek bangunan bersejarah untuk Kretek	,257	,621
simbol kretek di patung Selaras Seimbang	,474	,510
simbol cengkeh dan tembakau di patung Selaras Seimbang	,616	-,144

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Tabel 3.28 Interpretasi Matriks Faktor *Appropriateness*

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Lokasi slogan tidak mengganggu aktivitas lalu lintas	,488	-,650
Lokasi logo Kudus strategis	,577	-,203
patung Selaras Seimbang dilihat jelas	,690	,358
patung Selaras Seimbang berwarna gelap	-,587	,291
bangunan Museum Kretek terlihat modern	,546	,655

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Arithmetic Mean

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
personality identitas kota	194	12	24	18,46	2,531
mendengar refrensi sosial	194	4	16	11,06	2,126
melihat media	194	3	12	7,47	2,186
konsistensi identitas kota	194	0	4	2,98	1,089
karakter identitas kota	194	0	4	2,81	1,226
penempatan identitas kota	194	1	3	2,24	,618
nilai sejarah identitas kota	194	0	2	1,57	,574
daya tarik identitas kota	194	0	2	1,43	,726
Valid N (listwise)	194				

Analisis Faktor Variabel Labelling

Anti-image Matrices

	melihat televisi	melihat koran	melihat internet	mendengar radio	mendengar dari teman	mendengar dari keluarga	mendengar dari lingkungan
Anti-image Covariance							
melihat televisi	,515	-,218	-,257	,121	-,097	,013	,141
melihat koran	-,218	,633	-,091	-,247	,033	,020	-,073
melihat internet	-,257	-,091	,605	-,013	-,104	,048	-,067
mendengar radio	,121	-,247	-,013	,789	-,135	-,079	-,039
mendengar dari teman	-,097	,033	-,104	-,135	,750	-,242	-,004
mendengar dari keluarga	,013	,020	,048	-,079	-,242	,708	-,273
mendengar dari lingkungan	,141	-,073	-,067	-,039	-,004	-,273	,771
Anti-image Correlation							
melihat televisi	,591 ^a	-,382	-,461	,190	-,155	,022	,224
melihat koran	-,382	,644 ^a	-,147	-,350	,048	,031	-,105
melihat internet	-,461	-,147	,690 ^a	-,018	-,154	,074	-,099
mendengar radio	,190	-,350	-,018	,565 ^a	-,175	-,106	-,050
mendengar dari teman	-,155	,048	-,154	-,175	,664 ^a	-,332	-,005
mendengar dari keluarga	,022	,031	,074	-,106	-,332	,584 ^a	-,369
mendengar dari lingkungan	,224	-,105	-,099	-,050	-,005	-,369	,565 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Variabel Logo dan Simbol Memorability

Anti-image Matrices

	simbol rokok kretek di logo Kudus	"Kudus Kota Kretek" berwarna biru	"Kudus Kota Kretek" di alun-alun Kudus	"Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin	"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum	Museum Kretek bangunan bersejarah untuk Kretek	simbol kretek di patung Selaras Seimbang	simbol cengkeh dan tembakau di patung Selaras Seimbang
Anti-image Covariance								
simbol rokok kretek di logo Kudus	,836	,017	-,074	,004	-,224	,087	,123	-,144
"Kudus Kota Kretek" berwarna biru	,017	,916	-,180	-,150	,082	,021	-,030	,046
"Kudus Kota Kretek" di alun-alun Kudus	-,074	-,180	,857	-,064	-,079	-,070	-,133	-,024
"Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin	,004	-,150	-,064	,772	-,226	-,023	,006	-,168
"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum	-,224	,082	-,079	-,226	,711	-,107	-,121	-,053
Museum Kretek bangunan bersejarah untuk Kretek	,087	,021	-,070	-,023	-,107	,951	-,065	,019
simbol kretek di patung Selaras Seimbang	,123	-,030	-,133	,006	-,121	-,065	,864	-,174
simbol cengkeh dan tembakau di patung Selaras Seimbang	-,144	,046	-,024	-,168	-,053	,019	-,174	,823
Anti-image Correlation								
simbol rokok kretek di logo Kudus	,578 ^a	,019	-,087	,005	-,291	,098	,145	-,173
"Kudus Kota Kretek" berwarna biru	,019	,489 ^a	-,203	-,178	,102	,023	-,034	,052
"Kudus Kota Kretek" di alun-alun Kudus	-,087	-,203	,716 ^a	-,078	-,101	-,077	-,154	-,028
"Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin	,005	-,178	-,078	,675 ^a	-,305	-,027	,008	-,211
"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum	-,291	,102	-,101	-,305	,650 ^a	-,130	-,154	-,070
Museum Kretek bangunan bersejarah untuk Kretek	,098	,023	-,077	-,027	-,130	,621 ^a	-,072	,021
simbol kretek di patung Selaras Seimbang	,145	-,034	-,154	,008	-,154	-,072	,624 ^a	-,206
simbol cengkeh dan tembakau di patung Selaras Seimbang	-,173	,052	-,028	-,211	-,070	,021	-,206	,700 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dikurangi memorability 3

Anti-image Matrices

		simbol rokok kretek di logo Kudus	"Kudus Kota Kretek" di alun-alun Kudus	"Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin	"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum	Museum Kretek bangunan bersejarah untuk Kretek	simbol kretek di patung Selaras Seimbang	simbol cengkeh dan tembakau di patung Selaras Seimbang
Anti-image Covariance	simbol rokok kretek di logo Kudus	,836	-,074	,007	-,228	,087	,124	-,145
	"Kudus Kota Kretek" di alun-alun Kudus	-,074	,894	-,100	-,066	-,069	-,145	-,016
	"Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin	,007	-,100	,797	-,221	-,020	,002	-,166
	"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum	-,228	-,066	-,221	,718	-,110	-,120	-,058
	Museum Kretek bangunan bersejarah untuk Kretek	,087	-,069	-,020	-,110	,952	-,064	,018
	simbol kretek di patung Selaras Seimbang	,124	-,145	,002	-,120	-,064	,865	-,173
	simbol cengkeh dan tembakau di patung Selaras Seimbang	-,145	-,016	-,166	-,058	,018	-,173	,826
Anti-image Correlation	simbol rokok kretek di logo Kudus	,574 ^a	-,085	,009	-,294	,098	,146	-,175
	"Kudus Kota Kretek" di alun-alun Kudus	-,085	,760 ^a	-,119	-,082	-,074	-,164	-,018
	"Kudus Kota Kretek" di jembatan Tanggul Angin	,009	-,119	,701 ^a	-,293	-,023	,002	-,205
	"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum	-,294	-,082	-,293	,667 ^a	-,133	-,152	-,076
	Museum Kretek bangunan bersejarah untuk Kretek	,098	-,074	-,023	-,133	,624 ^a	-,071	,020
	simbol kretek di patung Selaras Seimbang	,146	-,164	,002	-,152	-,071	,617 ^a	-,205
	simbol cengkeh dan tembakau di patung Selaras Seimbang	-,175	-,018	-,205	-,076	,020	-,205	,708 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Appropriateness

Anti-image Matrices

		Lokasi slogan tidak mengganggu aktivitas lalu lintas	Lokasi logo Kudus strategis	patung Selaras Seimbang dilihat jelas	patung Selaras Seimbang berwarna gelap	bangunan Museum Kretek terlihat modern
Anti-image Covariance	Lokasi slogan tidak mengganggu aktivitas lalu lintas	,907	-,164	-,080	,167	,081
	Lokasi logo Kudus strategis	-,164	,915	-,078	,079	-,098
	patung Selaras Seimbang dilihat jelas	-,080	-,078	,836	,134	-,271
	patung Selaras Seimbang berwarna gelap	,167	,079	,134	,907	,036
	bangunan Museum Kretek terlihat modern	,081	-,098	-,271	,036	,868
Anti-image Correlation	Lokasi slogan tidak mengganggu aktivitas lalu lintas	,576 ^a	-,180	-,092	,184	,091
	Lokasi logo Kudus strategis	-,180	,673 ^a	-,089	,086	-,110
	patung Selaras Seimbang dilihat jelas	-,092	-,089	,597 ^a	,154	-,318
	patung Selaras Seimbang berwarna gelap	,184	,086	,154	,665 ^a	,041
	bangunan Museum Kretek terlihat modern	,091	-,110	-,318	,041	,548 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Unique

Anti-image Matrices

		"Kudus Kota Kretek" di alun-alun unik	"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum unik	Logo Kudus di alun-alun unik	Patung Selaras Seimbang unik	Museum Kretek ikon kota yang unik
Anti-image Covariance	"Kudus Kota Kretek" di alun-alun unik	,667	-,294	-,237	-,046	,003
	"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum unik	-,294	,752	-,033	-,076	-,060
	Logo Kudus di alun-alun unik	-,237	-,033	,755	-,149	-,165
	Patung Selaras Seimbang unik	-,046	-,076	-,149	,920	,027
	Museum Kretek ikon kota yang unik	,003	-,060	-,165	,027	,941
Anti-image Correlation	"Kudus Kota Kretek" di alun-alun unik	,623 ^a	-,414	-,333	-,059	,004
	"Kudus Kota Kretek" di truk PT Djarum unik	-,414	,655 ^a	-,044	-,092	-,071
	Logo Kudus di alun-alun unik	-,333	-,044	,669 ^a	-,179	-,196
	Patung Selaras Seimbang unik	-,059	-,092	-,179	,753 ^a	,029
	Museum Kretek ikon kota yang unik	,004	-,071	-,196	,029	,661 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Variabel Komunikasi Makna

Anti-image Matrices

		pemaknaan logo Kudus	pemaknaan slogan Kudus, Kota Kretek	pemaknaan bangunan Museum Kretek	pemaknaan patung Selaras Seimbang	kebanggaan akan Identitas "Kudus Kota Kretek"	kenyamanan akan Identitas "Kudus Kota Kretek"
Anti-image Covariance	pemaknaan logo Kudus	,865	,012	-,086	-,078	-,128	-,177
	pemaknaan slogan Kudus, Kota Kretek	,012	,823	-,187	-,119	-,155	-,077
	pemaknaan bangunan Museum Kretek	-,086	-,187	,833	-,101	-,152	,024
	pemaknaan patung Selaras Seimbang	-,078	-,119	-,101	,898	-,008	-,112
	kebanggaan akan Identitas "Kudus Kota Kretek"	-,128	-,155	-,152	-,008	,794	-,159
	kenyamanan akan Identitas "Kudus Kota Kretek"	-,177	-,077	,024	-,112	-,159	,842
Anti-image Correlation	pemaknaan logo Kudus	,732 ^a	,015	-,101	-,089	-,155	-,208
	pemaknaan slogan Kudus, Kota Kretek	,015	,722 ^a	-,225	-,139	-,191	-,093
	pemaknaan bangunan Museum Kretek	-,101	-,225	,718 ^a	-,117	-,186	,028
	pemaknaan patung Selaras Seimbang	-,089	-,139	-,117	,766 ^a	-,010	-,129
	kebanggaan akan Identitas "Kudus Kota Kretek"	-,155	-,191	-,186	-,010	,729 ^a	-,194
	kenyamanan akan Identitas "Kudus Kota Kretek"	-,208	-,093	,028	-,129	-,194	,713 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Memorability

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,131	30,447	30,447	2,131	30,447	30,447	1,945	27,790	27,790
2	1,146	16,377	46,824	1,146	16,377	46,824	1,332	19,034	46,824
3	,927	13,245	60,070						
4	,845	12,066	72,135						
5	,772	11,030	83,165						
6	,682	9,742	92,907						
7	,496	7,093	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Appropriateness

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1,691	33,829	33,829	1,691	33,829	33,829	1,425	28,499	28,499
2	1,105	22,107	55,937	1,105	22,107	55,937	1,372	27,438	55,937
3	,849	16,973	72,909						
4	,732	14,642	87,552						
5	,622	12,448	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

TABEL t dan r product moment dengan signifikansi 5%

136	1.6581	1.9776	0.1406	0.1672
137	1.6561	1.9774	0.1401	0.1666
138	1.6560	1.9773	0.1396	0.1660
139	1.6559	1.9772	0.1391	0.1654
140	1.6558	1.9771	0.1386	0.1648
141	1.6557	1.9769	0.1381	0.1642
142	1.6557	1.9768	0.1376	0.1637
143	1.6556	1.9767	0.1371	0.1631
144	1.6555	1.9766	0.1367	0.1625
145	1.6554	1.9765	0.1362	0.1620
146	1.6554	1.9763	0.1357	0.1614
147	1.6553	1.9762	0.1353	0.1609
148	1.6552	1.9761	0.1348	0.1603
149	1.6551	1.9760	0.1344	0.1598
150	1.6551	1.9759	0.1339	0.1593
151	1.6550	1.9758	0.1335	0.1587
152	1.6549	1.9757	0.1330	0.1582
153	1.6549	1.9756	0.1326	0.1577
154	1.6548	1.9755	0.1322	0.1572
155	1.6547	1.9754	0.1318	0.1567
156	1.6547	1.9753	0.1313	0.1562
157	1.6546	1.9752	0.1309	0.1557
158	1.6546	1.9751	0.1305	0.1552
159	1.6545	1.9750	0.1301	0.1547
160	1.6544	1.9749	0.1297	0.1543
161	1.6544	1.9748	0.1293	0.1538
162	1.6543	1.9747	0.1289	0.1533
163	1.6543	1.9746	0.1285	0.1528
164	1.6542	1.9745	0.1281	0.1524
165	1.6541	1.9744	0.1277	0.1519
166	1.6541	1.9744	0.1273	0.1515
167	1.6540	1.9743	0.1270	0.1510
168	1.6540	1.9742	0.1266	0.1506
169	1.6539	1.9741	0.1262	0.1501
170	1.6539	1.9740	0.1258	0.1497
171	1.6538	1.9739	0.1255	0.1493
172	1.6538	1.9739	0.1251	0.1488
173	1.6537	1.9738	0.1247	0.1484
174	1.6537	1.9737	0.1244	0.1480
175	1.6536	1.9736	0.1240	0.1476
176	1.6536	1.9735	0.1237	0.1471
177	1.6535	1.9735	0.1233	0.1467
178	1.6535	1.9734	0.1230	0.1463
179	1.6534	1.9733	0.1226	0.1459
180	1.6534	1.9732	0.1223	0.1455
181	1.6533	1.9732	0.1220	0.1451
182	1.6533	1.9731	0.1216	0.1447
183	1.6532	1.9730	0.1213	0.1443
184	1.6532	1.9729	0.1210	0.1439
185	1.6531	1.9729	0.1207	0.1435
186	1.6531	1.9728	0.1203	0.1432
187	1.6530	1.9727	0.1200	0.1428
188	1.6530	1.9727	0.1197	0.1424
189	1.6530	1.9726	0.1194	0.1420
190	1.6529	1.9725	0.1191	0.1417
191	1.6529	1.9725	0.1188	0.1413
192	1.6528	1.9724	0.1184	0.1409
193	1.6528	1.9723	0.1181	0.1406
194	1.6527	1.9723	0.1178	0.1402
195	1.6527	1.9722	0.1175	0.1398
196	1.6527	1.9721	0.1172	0.1395
197	1.6526	1.9721	0.1169	0.1391
198	1.6526	1.9720	0.1166	0.1388
199	1.6525	1.9720	0.1164	0.1384
200	1.6525	1.9719	0.1161	0.1381
201	1.6525	1.9718	0.1158	0.1378
202	1.6524	1.9718	0.1155	0.1374
203	1.6524	1.9717	0.1152	0.1371
204	1.6524	1.9717	0.1149	0.1367
205	1.6523	1.9716	0.1146	0.1364

Bangunan Museum Kretek



Simbol dan Logo Kudus Kota Kretek di Alun-alun (Simpang 7)



LCD TV dari PT Djarum



Patung Selaras Seimbang



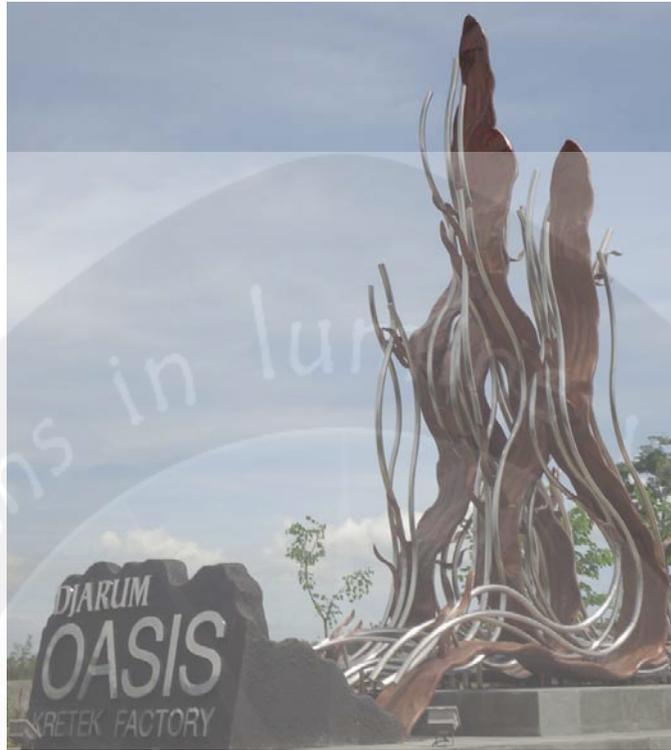
Slogan Kudus Kota Kretek di Jembatan Tanggulangin (perbatasan Demak-Kudus)



Simbol Kudus Kota Kretek di truk PT Djarum Kudus



Patung Tembakau OASIS PT Djarum



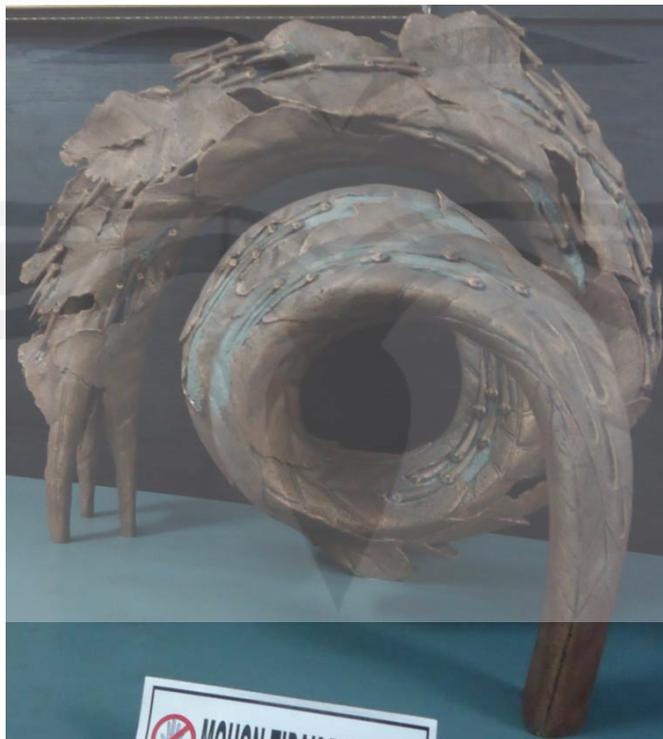
Patung Tugu Kretek Indonesia



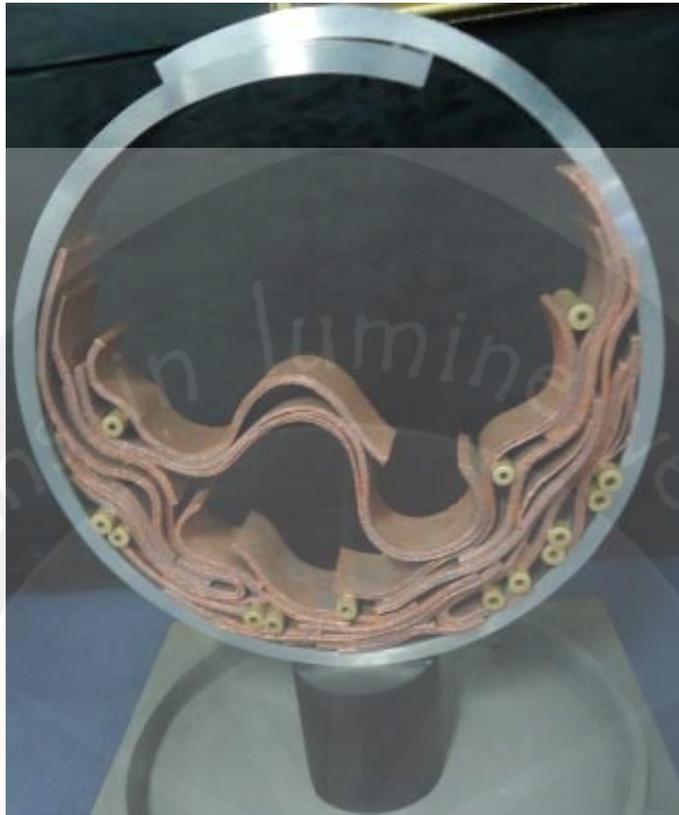
Patung Tri Buwana



Miniatur Patung Klaras Tembakau



Miniatur Patung Linting Mbako



(menjelaskan proses melinting kretek menggunakan mesin tradisional)

Miniatur Patung Hulu Hilir



(menjelaskan proses pembuatan kretek dar petani, produsen hingga konsumen)

Transkrip wawancara dengan pihak PT Djarum

Pak Teguh (62th ; di djarum sudah 36 th); Pak Marwan (42th; di djarum sudah 10 th) 09.00 - 15.00; Kudus, 24-04-'13

T : Apakah PT Djarum mendukung keberadaan identitas Kudus dianggap sebagai kota Kretek?

J : Oh, jelas mendukung positif adanya identitas tersebut. (Te)

Apalagi dilihat dari sejarahnya, Kudus itu kota pertama di Jawa yang mengembangkan produksi cengkeh dan tembakau untuk dijadikan rokok kretek. Bahkan dari sejarahnya, diketahui tokohnya Bp.Djamhari. Kalau saya telisik dari Kamus Jawa makna nama tersebut adalah kepercayaan pada roh, pengaruh dan kekuasaan/ kekuatan. Jadi sesuai karakter yang diceritakan konon katanya, pak Djamhari, memiliki suatu kekuatan sehingga ia berpengaruh besar di antara warga Kudus, kekuatannya itu ya dengan menemukan obat asma dari rokok kretek yang diracik sendiri. Sedangkan kepercayaan pada roh masih berkaitan dengan adat Jawa yang mana mereka masih sering mengadakan ritual-ritual tertentu, yang menggunakan sesajen. Nah, salah satu sesajennya itu berupa rokok klobot. (Ma)

T: Tradisi sesajen menggunakan rokok klobot itu masih ada sampai saat ini pak?

J: Ya...masih, tapi tidak sebanyak dulu. Kalau sekarang mungkin orang Jawa di desa yang masih mempercayai hal-hal itu, mereka masih mengkonsumsi klobot. Sebutannya ya 'orang pintar' (Ma)

T: Kalau di PT Djarum masih memproduksi rokok klobot tersebut pak?

J: Kalau di Djarum sudah lama tidak produksi. Karena rokok itu kan sekarang hanya kalangan tertentu, misal petani atau orang-orang Jawa yang Kuno. Yang memproduksi klobot di Kudus itu *Sukun*, dia masih memproduksi, sama industri rokok lokal (rumah tangga). (Ma)

T: Kalau masalah sebutan "Kudus, Kota Kretek" dari sisi culture and history, PT Djarum pasti mendukung ya pak?

J: Ya...pasti, soalnya kita juga memiliki 'Djarum bakti budaya'. Dimana misinya itu untuk melestarikan dan menjaga kebudayaan-kebudayaan yang mulai ditinggalkan atau dilupakan. Salah satunya ya budaya kretek ini. Masih sedikit orang yang menyadari pentingnya budaya ini. Disamping itu, juga masih banyak lagi yang kita dukung, misalnya tari tradisional, ada budaya teater, dan juga memberikan wadah bagi para seniman (muda-tua) untuk berkembang dan berkreasi mendukung identitas bangsa melalui pagelaran-pagelaran seni dan budaya. (Ma)

T: Bisa disebutkan wujud dan contoh dukungan terhadap seniman-seniman tersebut pak? (Pak Teguh datang...)

J: Gimana mbak, jadi kalau di PT Djarum ini, pasti mendukung penuh kalau Kudus beridentitas Kudus, Kota Kretek. Nah, makanya ini kita sudah membikin beberapa patung dengan mengundang beberapa seniman di Indonesia, tapi prosedurnya menggunakan menang tender. Ada 4 seniman yang akhirnya kami pilih apa..emm, kami pilih sebagai pemenang yang akan membuat identitas dari rokok kretek dengan berupa seni patung. Sebenarnya itu salah satu implementasi kami dari Djarum bakti budaya (salah 1 CSR :Djarum Foundation). Yang sudah dipasang itu, patung selaras seimbang, dengan tema serasi. Itu patung karya *team* Rikrik Kusmara. Sedangkan yang lainnya yang baru saja kami sah kan ada 4 patung. Dan keempatnya kami pasang di *Djarum Oasis Kretek Factory* (DOKF). Sedangkan pemenangnya masih kami atur kembali untuk *placement*-nya. Ini fotonya (menunjukkan gambar salah satu patung rokok di DOKF melalui HP pak Teguh)

T: Oooo...itu ya pak. Wah, kalau boleh tau DOKF itu apa ya pak? kok saya baru dengar ya..

J: Oooo, gini saja, kalau mbak mau, nanti ikut muter-muter bareng saya, nanti saya tunjukkan tempatnya..kami jg ada miniaturnya di lantai 4 (main office PT Djarum). Tapi kita keliling2 dulu aja untuk melihat bentuknya, sekalian saya juga mau mendokumentasikan. (Te)

T: Oke pak. Boleh banget..saya juga mau lihat langsung..

(Kami pun pergi bertiga. Perkenalan antar personal dilanjutkan dalam mobil menuju ke DOKF. Sampai di DOKF....)

T: Nah, ini patung apa pak?

J: Ini tugu OASIS, dengan gaya eksentrik, menunjukkan adanya karya gabungan dari beberapa seniman, yang menunjukkan adanya dinamika perjalanan rokok kretek, dilihat dari bentuk lekukan-lekukan yang membentuk daun2 tembakau. Di sela-selanya juga ada tangan, yang bisa diartikan industri kretek PT Djarum berusaha membantu masyarakat (melalui lapangan pekerjaan).(Te)

T: Sebenarnya esensi dibangun DOKF ini apa ya pak?

J: Proyek DOKF ini dibangun tentunya untuk memenuhi kebutuhan dan tututan konsumen yang semakin tinggi. Selain itu, untuk meningkatkan kapasitas, DOKF juga memenuhi tuntutan pasar akan kualitas produk tinggi dan konsisten dan penerapan *good manufacturing practices* yang ramah lingkungan. Makanya seluruh fasilitas disini di-*design* menjadi sarana produksi modern yang menerapkan *High Technology* dengan tidak meninggalkan nilai-nilai tradisional kretek indonesia yang siap bersaing secara global.

(Te)

T: Termasuk ke-4 patung yang ada disini pak?

T: Nah, patung yang ada itu apa saja pak?

J: Tadi yang paling depan tadi kita sudah melihat ada tugu selamat datang OASIS. Setelah masuk selang berapa meter ini, kita bisa melihat Monumen Rokok Kretek Indonesia. Ini tingginya 26 meter. Karya seniman patung pak Yusra Martunus, S.Sn.

T: Artinya apa ini pak?kok bentuknya rokok tinggi, mlungker-mlungker diatasnya, kayak bentuk asap?

J: Nah, ini maksudnya pak Yusra Kretek itu sebagai salah satu *heritage* di Indonesia. Untuk visualisasi dari kretek dengan asap kretek yang membumbung tinggi ke angkasa itu melambangkan keuletan, ketangguhan dan kualitas kelas dunia. Kalau menurut mbak gimana? (Ma)

T: Ow...pantes asapnya putih bersih, ya kalau menurut saya tidak selalu asap rokok kretek itu memiliki sisi negatif. Karena biasanya asap itu kan identik dengan polusi, yang warnanya hitam, dan membahayakan. Tapi disini asap rokok digambarkan membumbung tinggi ke atas, semacam meraih harapan..hehee..

J: Oke, cukup ya..kita sekarang ke kiri, di depannya ini ada patung Tri Buwana (Te)

T: Kalau patung ini gimana pak maksudnya?kok ada 3 bidang yang ditancepin rokok2 ada orang2 di atasnya?

J: Nah, kalau yang ini karyanya Yani Maryani Sastranegara. Maksudnya bisa kamu baca di keterangan patungnya itu..(Ma)

“Ada tiga lingkaran bulatan yang menjadi inspirasi. Tiga unsur menjadi satu sebagai citra unsur eksekutif, unsur profesional, unsur pekerjaan yang saling bersinergi untuk hasil buah produk nyata dari keselaras-harmonisan pada proses kerja manusia. Monumen ini terdiri dari 3 komponen bentuk serupa dalam satuan struktur unit utuh. Berdiri dalam formasi bentuk segitiga, di atas tapak bulatan dengan ketinggian yang berbeda. Dengan memetik-unduh bentuk visual buah cengkeh yang dipadukan dengan bentuk batang rokok kretek yang berujung kecil serta membesar sebagian ujung lainnya kemudian disusun secara acak-atur berundak menuju ke arah meninggi, mekar-merekah, saling menyangga dan berakhir, pada bentuk bulatan yang terjadi dari abstraksi

kumpulan sosok manusia yang tengah bergerak secara dinamis, ke berbagai arah, terkesan berputar dalam kekompakan yang utuh. Daya hidup adalah kekuatan, energi, yang berkait erat dengan pertumbuhan, sebuah pencerahan yang terus tumbuh, berlanjut, menaik, meningkat, menghadir-tampilkan harapan jejak-jejak di masa depan yang berlanjut, menunjukkan arah membangkitkan ruh kehidupan

J: Ini salah satu karya yang menurut saya cukup sulit diartikan, tapi eksentrik (Ma).

T: Nah, berarti selanjutnya, kalau ditafsirkan secara garis besar ini melambangkan sisi kekompakan dari 3 unsur ya pak...profesional, eksekutif dan pekerjaan.

J: Yak...betul, dan sekarang kita lanjut ke patung yang ada di sisi Utara, ada Patung Klaras Tembakau.(Te)

J: Nah, ini patung karya pak Ketut ini lebih menarik, dan menurut saya lebih tinggi nilai seni-nya, karna dia bukan sarjana seni..tapi benar-benar seniman (Ma)

J: Iya, patung e kae ki, tembakau sama cengkeh, dijadikan semacam rambut yang bisa diulir-ulir, menarik memang, nanti kita Lihat.

J: Nah, ini patung klaras Tembakau, ini karya pak Ketut Winatha. Beliau mampu merepresentasikan rokok kretek ke dalam satu bentuk, wujud yang utuh dan bisa dimaknai. Keterangannya bisa dibaca disitu mbak (Ma).

Perpaduan daun tembakau dan bunga cengkeh, saling menjalin berinteraksi membentuk harmonisasi. Perpaduan ini menerus membentuk lingkaran spiral yang terdiri dari tiga bagian lingkaran yang bertumpu pada kaki ujung lingkaran. Kaki patung bagian belakang terdiri dari tiga pilar yang merupakan simbolisasi yakni : Petani, Pekerja, Produsen. Ketiga unsur ini saling berkait dan berdiri dengan kokoh untuk menopang dan menjaga keseimbangan produksi. Kaki patung bagian depan berbentuk menyatu, menggambarkan kedua material telah mengalami kristalisasi atau penyatuan secara utuh. Spiral adalah simbol proses yang tak pernah berhenti, berkelanjutan dan berkesinambungan.

T: Sebenarnya arti kata Klaras itu apa ya pak?

J: Klaras itu sebenarnya daun, *godhong garing gedhang*. Tapi karena dia seniman, ya..akhirnya menganggap daun kering tembakau juga bisa dikatakan klaras, makanya dikasih embe-embel klaras tembakau. (Te)

J: Kalau saya jadi jurinya, saya bakal milih karyanya pak Kethut yang menang, dan saya milihnya karya ini diletakkan paling depan mengganti monumen rokok yang tinggi tadi. Soalnya, menurut saya karyanya pak Kethut ini dia bisa mendalami, menjiwai apa yang disebut dengan rokok kretek, sehingga dia bisa membuat suatu karya yang terkesan menyatu. Tidak terpecah-pecah, beda kok. Kalau kita bandingkan dengan karya seniman lainnya, apalagi sarjana seni. Itu pasti beda. Coba nanti kita lihat miniatur patung yang lainnya di main office nanti ya. (Ma)

T: Ooo..begitu ya pak

Lalu, untuk menunjukkan bahwa ini adalah identitas kota Kretek, ini saya juga sempat melihat beberapa truk PT Djarum, dipasang stiker yang menonjolkan tulisan Kudus, Kota Kretek dipadu dengan gambar menara Kudus, dan juga ada alat penlinting rokok SKT. Itu apa jadi salah satu wujud dukungan Djarum terhadap identitas kota pak?

J: Ya..tentu saja. Dari desain tersebut, kita juga ingin mensosialisasikan kepada masyarakat di kota lain, bahwa Kudus, itu layak dianggap sebagai kota Kretek. Dan kita juga menuliskan bahwa Kretek, Produk Asli Indonesia. Karena berdasarkan pendapat beberapa masyarakat cita rasa Kretek ini tidak bisa disamakan atau dibandingkan dengan rokok lainnya (termasuk rokok putih ya). Nah, ini yang menjadi perhatian kami, agar Kudus, pantas disebut sebagai kota Kretek. (Ma)

T: Itu kalau boleh tau yang mendesain siapa ya pak??

J: Wah, itu, bukan tugas CORA (Corporate Affairs). Itu ada bagian sendiri.

T: Nah, masalahnya kemarin saya sempat survey, dan ternyata ya memang banyak masyarakat yang mengetahui ada slogan kudu, kota kretek pada truk PT Djarum. Ada beberapa yang menanggapi positif, bahwa itu bisa jadi alat komunikasi yang menarik orang-orang yang bukan asli Kudus, untuk mengenal kota Kudus.

J: Sebenarnya penelitianmu ini bagus lho. Original, asli dan belum ada sebelum kamu ya. Dan kamu meneliti tentang rokok, tapi tidak melalui perusahaan rokoknya langsung tapi dari persepsi masyarakat. Bagus itu. Karena, masyarakat Kudus, ya itu tadi, mereka masih sadar akan adanya bentuk fisik dari slogan, patung, ya saya juga setuju kalau memang itu bisa dijadikan bahan penelitian yang bagus. (Te)

T: Terus untuk masalah, isu-isu tentang Pembatasan tembakau atau RUU APP itu gimana pak tanggapan bapak sebagai pihak Djarum?

J: Yah..saya tidak bisa ngomong banyak..itu rancangan to?dan masih kemungkinan untuk dikeluarkan to?berarti ya..saya menyikapi nya ga bisa jelas. Namanya juga mungkin, bisa jadi bisa tidak jadi. (Te)

T: Oke..tapi untuk masalah opini publik yang terbentuk mereka menyetujui apabila ada pembatasan rokok?itu gimana pak?

J: Nah, masalahnya sampai detik ini aktivitas penjualan dan distribusi kami masih lancar-lancar saja. Dan nilai keuntungan kami juga meningkat jika dibandingkan tahun lalu. Hanya saja, nominalnya gak bisa saya sebutkan. (Ma)

T: Kalau semisal, pahit-pahitnya memang industri kretek ini dihentikan pemerintah karena pengesahan UU APP gimana pak?

J: Kalau menurut saya itu gak mungkin, saya optimis rokok kretek itu tidak mungkin hilang karena sejarah dan budayanya. Kalaupun itu terjadi pilihannya ada dua, melebur atau bertahan. Kalau pilihan mati atau berhenti itu jelas tidak mungkin. Karena kretek itu masih bernilai bagi para konsumen, petani, dan tentu saja produsen. Inilah yang menyebabkan saya optimis rokok kretek tidak mungkin mati. Kalau melebur, ya mungkin. Mungkin bisa saja melebur dengan Philip Moriz, atau melebur dengan pihak asing lainnya. Jadi memungkinkan nilai jualnya pun sedikit mahal. (Ma)

T: Tapi kan, masalahnya publik hanya melihat dari sisi negatif, dan selalu mengkaitkan antara rokok kretek dengan kesehatan pak?

J: Lagian itu hanya konspirasi saja kok, yang ada di negara seberang. Ya jadi wajar kalau memang banyak orang yang menggunjingkan, di beberapa media massa. Dan yang menjadi sasaran adalah pabrik-pabrik rokok kretek. (Ma)

T: Pak, satu pertanyaan lagi pak, kalau menurut bapak masyarakat Kudus itu kan cenderung kurang bisa memaknai slogan, atau cenderung kurang peka terhadap makna. Soalnya berdasarkan survei saya kemarin, ketika saya bertanya tahu gak, ada simbol ini di sini, mereka jawab oh tahu, tapi saya tanya makna nya apa mereka tidak bisa menjawab. Tapi ada beberapa yang mencoba untuk menjawab sih, nah...pertanyaanya kenapa dari ke-4 hasil karya patung tadi, yang ditaruh di Alun-alun itu yang patung selaras seimbang yang bentuknya bulat-bulat tadi?

J: Ya...betul, kondisi masyarakat memang seperti itu. Nah, makanya kami memilih simbol yang mudah dibaca makna nya. Salah satunya ya selaras seimbang tadi itu. Tapi mungkin, hanya ada beberapa orang saja yang bisa mengartikannya. (Ma)

T: Nah, kalau selain patung dari pihak PT Djarum memberikan kontribusi apa lagi sih pak, untuk dijadikan atribut kota?

J: Ya...paling sekedar baliho, gambar di truk tadi, sama ada LCD TV yang dihiasi gambar Tembakau sama cengkeh?liet kan mbak?di Alun-alun?(Ma)

T: Oh iya pak..lihat saya..oww, itu sumbangan Djarum juga?

J: Iya...itu sumbangan Djarum juga, soalnya kita ya itu tadi, membantu Pemda setempat untuk menunjukkan kegiatan pemda, lalu beswan Djarum, serta kegiatan djarum bakti

lingkungan. Selain itu, kami juga menyumbang beberapa properti di Museum Kretek, itu sumbangan tembakau ama cengkeh dari Djarum semua lho. Tapi karna dulu dipegang PPRK, sama beberapa perusahaan rokok di Kudus, otomatis pengelolaannya sedikit berbeda dengan sekarang. Karena yang sekarang sudah diambil pemerintah. Jadi ya PT Djarum tidak bisa berperan banyak untuk menentukan kemajuan atau pemeliharaan Museum Kretek itu. (Ma)

Transkrip Wawancara

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Bpk.Hadi Sucipto,S,Pd.,MM.)

T: Pagi Pak..

J: Ya, Pagi..pagi...gimana mbak?

T:Jadi gini pak, sesuai proposal penelitian saya yang sudah saya ajukan..saya hanya ingin memperoleh data-data sekunder dari bapak, selaku kepala Dinas pariwisata, untuk melengkapi data skripsi saya pak. Nah, sebelumnya saya ingin menanyakan sejarahnya Kudus itu seperti apa pak?

*J: Secara garis besarnya sih, lebih banyak perempuan daripada laki-lakinya. Nah, kalau asal usul lahirnya nama “Kudus” itu karena ada keberadaan Sunan Kudus yang menyebarkan agama islam di kota ini. Makanya kebanyakan warga muslim di Kudus. kalau mbak liat, juga ada tempat untuk ziarah yang sering dikunjungi itu menara Kudus, dijadikan salah satu tempat ibadah umat Islam. Sebenarnya ada arti sendiri dari kata Kudus, yaitu *Al-Quds*, dari bahasa arab, yang artinya suci.*

T: Kalau untuk kegiatan perdagangan dan industri itu gimana pak?kok bisa berkembang cukup pesat sampai saat ini, itu gimana awal mulanya pak?

J: Wah..kalau untuk perdagangan industri itu sebenarnya karena Kudus itu letaknya kan di pantai utara jadi ya sering untuk akses perdagangan dari beberapa daerah yang khususnya dari Jawa Timur dan Jawa Tengah ya..karena dia itu letaknya berbatasan dengan kabupaten Pati di timur, Kabupaten Grobogan dan Demak di selatan, lalu di barat perbatasan dengan kabupaten Jepara. Jadi dengan adanya keadaan seperti itu, secara tidak langsung perdagangan mulai merambah ke Kudus. Tapi uniknya yang menjadi pusat perindustrian yang kuat dari Kudus adalah industri Kretek. Ya..walaupun kretek sebenarnya awalnya kan mbah Djamahri yang membawa suatu kebiasaan mengusapkan cengkeh di dadanya, untuk menyembuhkan sakit di dada. Lalu dia mencoba untuk mencampur cengkeh dan tembakau untuk dihisap sarinya agar merasuk kedalam tubuhnya dan hal itu ternyata menyembuhkan sakit asmanya. Dari situ baru mulai ada bisnis kecil-kecilan untuk menjual rokok kretek di masyarakat sekitar.

T:Kalau berdasar sejarah, kretek itu berasal dari cerita mbah Djamahri itu ya pak?

J: Ya..jelas, soalnya pertama kali yang memperkenalkan kretek pada tahun 1870-an di jawa itu, satu-satunya cuma di Kudus. setelah dari Kudus, ya itu tadi..merambah ke jepara, semarang, dan beberapa daerah di Jawa Timur. Dulu malah hampir sepanjang jalan di Kudus itu dipenuhi pabrik-pabrik rokok. Tapi karena perkembangan hukum, politik, ekonomi, sosial dan budaya, banyak perusahaan rokok kretek yang memilih untuk dihentikan karena faktor biaya, dan persaingan pemasaran. Terutama industri kecil/ rumah tangga, karena pajak yang diminta oleh pemerintah dari tahun ke tahun semakin meningkat.

T:Oooo... gitu ya pak, oke. Lalu, kalau melihat dari segi perusahaan industri di Kudus sebagai wadah lapangan pekerjaan dan kontribusinya ke pemerintah daerah itu seperti apa pak?

J:Sepengamatan saya, pastinya perusahaan industri di Kudus itu mampu menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan kontribusi besar terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Sektor industri pengolahan seperti kertas (PT Pura), elektronik (*Polytron*), dan rokok kretek ya yang berperan sangat dominan dalam perekonomian Kabupaten Kudus, yakni sebesar 58,89% (PT Djarum, PT Nojorono, PT Sukun, dulu di tambah PR Djamboe Bol). Jumlah perusahaan industri pengolahan ini, di Kabupaten Kudus mencapai 13.482 perusahaan yang terkonsentrasi di tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Kota, Jati dan Kaliwungu.

T:Ya, ya.....nah, kalau itu tadi kan sekilas sejarah perkembangan kretek dan kontribusi perusahaan kretek di Kudus ya pak. Nah, sekarang kalau kita beralih ke identitas kota Kudus, itu kan ada banyak atributnya pak. Lalu, bagaimana implementasi kretek ini yang cukup berperan besar di Kudus, ditunjukkan dalam atribut-atribut kota pak?

J: Kalau implementasi ke atribut kota ya tadi?hm...sebenarnya gak banyak sih mbakk yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Itu yang lebih banyak berperan untuk menonjolkan sebagai kota Kretek itu ya...perusahaan-perusahaan rokoknya sendiri. Jadi kalau dari pemerintah, khususnya di Dinas pariwisata ini ya gak banyak sih..

T:Hm...gt ya pak, bisa disebutkan pak, contoh konkrit dari perwujudan identitas kota itu pak?yang berasal dari pemda?

J:Ya ada logo Kudus, mbak pernah mengamati ndak, di logo itu ada logo kretek nya?

T:Wah, saya sih ngamatin, tp kok kayaknya gak ada pak?

J: Nah itu, memang kebanyakan pasti tidak menyadari kalau ada simbol kretek di logo Kudus. soalnya ya itu, bentuk nya memang didesain tidak begitu terlihat, karena kecil, dan diposisikan di paling bawah. Ini memang untuk tidak menonjolkan kretek di hadapan publik. Tapi ya tetep aja ada unsur rokok kretek di logo Kudus. Tapi di sisi lain, pembuat desain logo itu memang orang tua ya. Ya sekitar abad 18-an, jadi ya..dimaklumi kalau logonya masih terkesan kuno, dan sulit dibaca. Walaupun secara tidak langsung, terdapat visual kretek yang digambarkan dalam logo kota Kudus, terlihat dari simbol-simbol di Logo kota Kudus yang dibagi menjadi 3 yakni bagian awal, tengah dan akhir. Tapi yang menandakan daerah Kudus adalah digambarkan dengan dua batang tebu (menghasilkan gula Jawa dan gula pasir), benang Lawe (menghasilkan benang tenun/ tekstil). Terakhir, yang paling terkenal yakni industri rokok kretek, beserta penemu rokok kretek (Hj.Djamahri) yang disimbolkan melalui 5 ruas rokok Kretek Klobot.

T: Tapi ga ada kemungkinan untuk diubah ya pak?logo nya?

J: Hmmm..... untuk sementara belum ada rencana untuk mengubah logo, karena ya itu tadi...logo kan berkaitan dengan identitas, visi-misi kota. Nah kalau diubah tentunya akan mengganggu identitas dan visi-misi kota Kalau memungkinkan diubah pun, mungkin membutuhkan pemikiran yang matang dan waktu yang cukup lama, karena sebagai suatu kota alangkah baiknya memiliki logo yang konsisten dari tahun ke tahun to. Makanya kalau untuk perubahan mungkin harus dibicarakan lebih dahulu, untuk pemilihan simbol , filosofi dan juga visi-misi dari kota Kudus.

T: Bagaimana dengan simbol-simbol kota Kudus yang mencerminkan kota kretek ditinjau dari atribut kota mungkin pak. Nah, apa yang masih dipertahankan dan dijaga keberadaannya oleh pemerintah?

J: Wah, ya cukup banyak mbak.. seperti simbol tentang perkembangan kretek, bisa dilihat dari patung yang dipasang di depan kabupaten Kudus, lalu tarian tradisional kretek juga menceritakan kebudayaan dan nilai sejarah dari kretek, terus untuk menjaga warisan budaya kretek kita punya Museum Kretek. Satu-satunya di dunia cuma ada disini, di Kudus. Dan yang paling penting adalah slogan Kudus, Kota Kretek menjadi salah satu slogan yang sering kali diucapkan ataupun dituliskan di beberapa media baik koran, internet, radio, baliho, atau bahkan di media transportasi. Ya sebenarnya semua itu, juga nggak lepas dari dukungan pabrik rokok kretek. Kalau di Kudus tentunya yang terbesar tetap Djarum. Jadi kalau sampeyan liat atribut kota, biasanya tidak jauh-jauh dari logo Djarum. Kan, saya sudah bilang, kalau memang yang lebih banyak berperan dalam membentuk citra Kudus itu Kota Kretek memang pabrik2 rokok kretek. Soalnya sejarah perkembangannya ditemukan kretek juga karena pengusaha kretek, sampai pertengahan abad ke-20, setiap jalan di Kudus pasti ada pabrik kretek, nggak besar atau kecil semuanya menciptakan aroma cengkeh dan tembakau yang khas dari rokok kretek. Tapi julukan kota Kretek itu baru ada di abad ke-20.

T: Bisa dijelaskan satu per satu gak ya pak, dari simbol-simbol yang ada tersebut?

J: Ooooo, gini aja mbak, kalau mbak ke perusahaan rokok nya saja, pasti mereka lebih tahu banyak. Kalau untuk pemerintah, kami hanya mengenal Museum Kretek. Saya sarankan, kalau Museum Kretek lebih baik menghubungi kepala Museum Kretek nya saja.

T: Tapi kalau slogan Kudus, Kota Kretek di beberapa titik jalan raya Kudus, itu bagaimana pak? Setidaknya ada campur tangan pemerintah dong?

J: Iya memang, ada campur tangan pemerintah kalau slogan tersebut. Ya sebenarnya itu kembali lagi pada identitas kota Kudus, karena ingin mengenalkan ke masyarakat bahwa kota ini Kota Kretek. Jadi, penempatannya pasti di tempat yang strategis, dan bisa dilihat oleh masyarakat dengan jelas. Harapannya ya, agar masyarakat lebih mengenal dan mengerti bahwa Kota Kretek ini ya seperti ini.

Transkrip Wawancara

Kepala Museum Kretek : Bapak Suyanto, BA.

T: Selamat siang, bapak...terimakasih atas kesediaan waktunya untuk ngobrol sejenak..hehee

J: Ya..sama-sama mbak, senang bisa membantu.. ini gimana mbak? Mbak butuh bantuan apa?

T: Gini pak, sebelum mengenal lebih jauh tentang museum Kretek, kalau boleh tau bapak asli dari Kudus, pak?

J: Iya mbak, saya asli Kudus, sudah 54 tahun, tapi sempat merantau untuk sekolah ya..tapi balik-balik ya ke Kudus, lagi..

T: Terpilih menjadi kepala Museum Kretek itu sejak kapan pak?

J: Saya menjabat jadi kepala Museum Kretek itu sejak tahun 2007 sampai sekarang, berarti kurang lebih ya 6 tahun mbak.

T: Ooo.. gitu ya pak, lalu menurut bapak sebenarnya Museum Kretek ini, mempunyai daya tarik apa ya pak? Sehingga perlu dikembangkan dan dilestarikan?

J: Kalau saya selaku kepala Museum Kretek, kenapa museum ini perlu dijaga dan dikembangkan? Sebenarnya jawabannya ya sederhana, karena Kretek adalah salah satu budaya kota Kudus. Kalau budaya itu kita pelihara, otomatis karakter kota akan terbentuk, dan identitas kota juga tidak mudah goyah. Alasan singkatnya sih seperti itu mbak.

T: Tapi dilihat dari sisi lain pak? apakah Museum ini memang layak untuk dipertahankan?

J: Ya, sebelum saya jawab layak atau nggak, mungkin mbak perlu tahu tentang sejarahnya Museum kretek. Mbak asli Kudus to? Nah, kalau gitu pasti pernah mendengarnya Nitisemito to? pernah dengar rokok kretek? Pasti saudara atau buyut, atau nenek/ kakek sampeyan pernah bercerita soal keadaan kota Kudus, saat tahun 1870-an. Kita tahu, bahwa kudus itu gudangnya pabrik rokok. Dari jaman awal mula ditemukan kretek ya Cuma di Kudus. Setelah berkembang di Kudus, jadi merambah ke kota lain, kaya Tuban, Semarang, Jepara, Solo, dan lain-lain. Sebenarnya, dari situ kita sudah tahu, bahwa Kudus ini kan kekuatan ekonominya didukung penuh oleh kretek? Coba kalau gak ada kretek, paling pekerjaan orang jaman dulu ya cuma jadi petani? Iya to? Tapi karena ada industri rumah tangga hingga industri besar yang mengelola cengkeh dan tembakau dijadikan rokok kretek, maka masyarakat Kudus punya jenis lapangan pekerjaan yang baru. Apalagi, tenaga kerja yang dibutuhkan dalam perusahaan rokok kretek itu tidak sedikit. Banyak yang menjadi buruh rokok kretek, bahkan dari jepara, demak, ato rembang juga bela-belain kerja ke Kudus, cuma gara-gara pengen jadi buruh rokok. Nah, sebenarnya kalau nggak ada kretek, mungkin Kudus bisa berkembang, tapi perkembangannya tidak secepat ini. Makanya, kudus sekarang juga termasuk kota kecil yang cukup padat. Tidak heran itu mbak, lha wong, banyak pendatang yang berlomba-lomba untuk nglamar kerja di Djarum, Nojorono, Sukun, dulu juga ada Djambone Bol, terus merek-merek rokok kecil jaman dulu itu. Wah, banyak banget.. dan sebenarnya menarik lho kalau dijadikan bahan penelitian tentang pembuatan desain/ label rokok kretek jaman dulu. Memang sebelum bermunculan pabrik rokok yang besar-besar, itu kebanyakan dulu rokok kretek diproduksi secara *home industry*. Salah satu pengusaha di Kudus yang bersejarah, sukses dan terkenal dalam menjual rokok kretek ya pak Nitisemito.

T: Iya pak, saya sering dengar nama beliau. Kalau nggak salah, beliau juga memiliki rumah kembar di Kaligelis itu ya pak? yang sering disebut istana kembar Nitisemito.

J: Nah, iya itu.. sayangnya rumahnya tidak terawat, padahal kalau dijadikan tempat wisata, untuk mengenal dan mengenang jasa beliau terhadap perkembangan rokok kretek di Kudus sebenarnya cukup menarik. Masalahnya itu rumah kan milik keluarga, tanahnya juga milik perorangan, bukan pemerintah, jadi ya pemerintah baik dinas maupun saya kepala Museum Kretek tidak bisa ikut campur untuk pembangunan rumah tersebut. Padahal dari namanya saja sudah menarik. Memang beliau dulu termasuk salah satu orang terkaya di Kudus, dengan kesuksesan beliau memiliki usaha rokok kretek. Apalagi bayangkan saja tahun 1880-an jamannya masih penjajahan Belanda, beliau mampu

mempekerjakan 10.000 orang itu sudah termasuk hebat lho. Bahkan, gudangnya pun banyak, beliau juga memiliki sistem bon, yang kalau mbak bisa liat nanti (di museum kretek) ada pembukuan sistem bon. Ini maksudnya, pegawai Nitisemito yang mengerjakan secara borongan bisa dikerjakan dirumah masing-masing, nanti untuk saatnya kumpul, ya dikumpulkan jatah lintingan rokoknya. Ditariki dari rumah ke rumah..

T: Oooo..berarti memang sudah menjadi kebudayaan turun temurun ya pak..lalu yang bapak ketahui, bagaimana dengan peran pemerintah sendiri dalam menjaga museum kretek pak??

J: sejauh ini sih, untuk pemerintah masih membutuhkan kerja sama dengan beberapa pengusaha rokok kretek. Ya.. karena barang-barang yang ada dalam museum ini adalah sumbangan dari para pengusaha rokok kretek tersebut. Hanya saja kendalanya untuk membentuk komunikasi yang lebih atraktif dengan pengunjung atau wisatawan belum bisa tercapai, karena anggaran dana untuk aktivitas Museum Kretek ini bisa dikatakan sedikit sekali yang diturunkan dari pemerintah. Padahal saya sudah membuat beberapa program sebenarnya untuk mengembangkan rasa kecintaan dan kebanggaan warga Kudus melalui museum kretek ini. Sebagai contoh, saya sudah mengusulkan ke pihak pemerintah untuk dibikin acara atau event tradisi atau lomba meracik rokok kretek yang diikuti untuk umum, namun bisa juga perwakilan dari tiap desa, hanya saja dibatasi usianya yang mengikuti kegiatan tersebut. Namun, lagi-lagi mbak dananya tidak ada. Hanya dana untuk perawatan memang masih ada, itupun juga didukung oleh perusahaan rokok kretek, sampai pembangunan waterboom di belakang museum ini juga ada. Namun, untuk mengkomunikasikan warisan budaya kretek untuk saat ini memang blom maksimal, diorama untuk museum inipun masih belum lengkap mbak..

T: lalu menurut bapak interaksi yang terjadi antara identitas kota kretek dengan masyarakat Kudus ini seperti apa pak? Keterkaitannya atau kedekatannya seperti apa?

J: kalau saya melihat masyarakat Kudus ini masih kurang memahami, sebenarnya apa sih budaya kretek itu, karena ya itu tadi mbak..selain ada konspirasi perusahaan lain, dan juga pemerintah masih belum memaksimalkan objek wisata Museum Kretek. Coba kalau dimaksimalkan mungkin dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami dan muncul kebanggaan tersendiri to harapannya. Tapi untuk interaksi perusahaan rokok kretek dengan masyarakat, wah...saya pikir cukup banyak mbak. Coba liat setiap pabrik rokok, pasti sebelahnya atau sekitarnya ada penjual-penjual, pasar brak, lalu ojek, kos-kosan, dan masih banyak lagi. Istilahnya, kalau nggak ada pabrik rokok saya pikir Kudus tidak akan se-hidup seperti saat ini mbak. Memang terjadi semacam interaksi simbiosis mutualisme, karena pabrik rokok butuh tenaga kerja yang banyak, sementara para pedagang kecil-kecil itu juga mendapatkan uang dari hasil penjualan atau transaksi dengan para buruh.

T: oke, saya pikir obrolan singkat ini sudah cukup sedikit banyak membantu saya pak, untuk mendapatkan data sekunder penelitian saya. Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya pak..